PT Pelindo Multi Terminal
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO MULTI TERMINAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PELINDO MULTI TERMINAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statements*
Laporan Auditor Independen	i-vi	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-94	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO MULTI TERMINAL DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Ary Henryanto
   Alamat kantor/*Office address* : Grha Pelindo Gedung A
   Jl. Lingkar Pelabuhan No.1 Belawan
   Medan 20411
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with personal identity card* : Permata Hijau Permai, Blok BR 4 No. 21
   RT 007/RW 017 Kel. Kaliabang Tengah
   Bekasi Utara, Kota Bekasi
   Nomor telepon/*Telephone number* : 0811 101 117
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Arif Rusman Yulianto
   Alamat kantor/*Office address* : Grha Pelindo Gedung A
   Jl. Lingkar Pelabuhan No.1 Belawan
   Medan 20411
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with personal identity card* : Komp. Tugu Gading Permai A5/26
   RT 014/RW 002 Kel. Tugu Utara
   Koja, Jakarta Utara
   Nomor telepon/*Telephone number* : 0812 9207 504
   Jabatan/*Title* : Plh. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/*Finance and Risk Management Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PELINDO MULTI TERMINAL AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended.*

2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*

4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026/*April 30, 2026*

METERAI TEMPEL
41B0CAMX201593257

Ary Henryanto
Direktur Utama / *President Director*

Arif Rusman Yulianto
Plh. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / *Interim Finance and Risk Management Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Pelindo Multi Terminal

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Multi Terminal ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pelindo Multi Terminal

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Multi Terminal (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01204/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Damestar Hutagalung
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1609/*Public Accountant Registration No.: AP.1609*

30 April 2026/*April 30, 2026*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

01204

PT PELINDO MULTI TERMINAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO MULTI TERMINAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.002.452.174	4,26	1.677.402.753	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto		5		*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	116.820.324	26	243.869.161	*Related parties*
Pihak ketiga	227.616.002		414.648.350	*Third parties*
Aset kontrak - pihak berelasi	239.223.437	6,26	104.293.548	*Contract assets - related parties*
Uang muka dan beban dibayar di muka	21.170.493	7	20.865.592	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	20.617.776	17a	28.799.868	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	12.703.661		4.579.152	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**2.640.603.867**		**2.494.458.424**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	1.025.179.631	9	714.794.030	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	519.925.303	10	549.026.541	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan	125.147.464	17f	140.425.551	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	106.727.217	17e	67.675.118	*Estimated claim for income tax refund*
Investasi saham	3.465.500	8	3.860.000	*Investment in shares of stock*
Aset tidak lancar lainnya	31.795.615	11	40.249.678	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1.812.240.730**		**1.516.030.918**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**4.452.844.597**		**4.010.489.342**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		12		*Trade payables*
Pihak berelasi	200.659.341	26	239.804.747	*Related parties*
Pihak ketiga	55.810.600		41.970.700	*Third parties*
Utang lain-lain		13		*Other payables*
Pihak berelasi	114.301.166	26	171.481.738	*Related parties*
Pihak ketiga	1.306.639		1.450.149	*Third parties*
Beban akrual	1.198.770.147	14	891.918.555	*Accrued expenses*
Utang pajak	56.662.214	17b	28.566.955	*Taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	34.108.786	15,26	22.412.900	*Other current liabilities*
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas kontrak	23.357.274	16,26	40.850.352	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	76.809.940	10	43.698.904	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.761.786.107**		**1.482.155.000**	***Total Current Liabilities***

**PT PELINDO MULTI TERMINAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO MULTI TERMINAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas kontrak	-	16	518.490	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	431.880.353	10	391.824.887	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**431.880.353**		**392.343.377**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2.193.666.460**		**1.874.498.377**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount)*
Modal dasar - 5.921.220 saham				*Authorized capital - 5,921,220 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.480.305 saham	1.480.305.000	18	1.480.305.000	*Issued and fully paid - 1,480,305 shares*
Tambahan modal disetor	(225.708.787)	19	(225.707.809)	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	59.028.962		48.672.020	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	543.148.231		458.018.114	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	**1.856.773.406**		**1.761.287.325**	***Equity attributable to owners of the parent entity - net***
Kepentingan nonpengendali	402.404.731	21	374.703.640	*Non-controlling interests*
EKUITAS - NETO	**2.259.178.137**		**2.135.990.965**	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.452.844.597**		**4.010.489.342**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PELINDO MULTI TERMINAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO MULTI TERMINAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan operasi	5.669.656.610	22	5.302.162.811	*Operating revenues*
Beban operasi	(5.078.173.779)	23	(5.021.281.214)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya, neto	47.650.554	24	31.564.748	*Other operating income, net*
LABA USAHA	**639.133.385**		**312.446.345**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	99.387.621	25a	92.120.809	*Finance income*
Beban keuangan	(35.368.154)	25b	(33.027.694)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**703.152.852**		**371.539.460**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak final	(21.980.059)	17d	(17.318.981)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**681.172.793**		**354.220.479**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				***CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Kini	(140.150.123)	17d	(108.284.958)	*Current*
Tangguhan	(15.278.087)	17d	23.819.157	*Deferred*
LABA TAHUN BERJALAN	**525.744.583**		**269.754.678**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Perubahan nilai wajar pada investasi saham	(394.500)	8	-	*Change in fair value of investment in shares*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**525.350.083**		**269.754.678**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	445.877.614		207.138.830	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	79.866.969	21	62.615.848	*Non-controlling interest*
Total	**525.744.583**		**269.754.678**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	445.487.059		207.138.830	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	79.863.024		62.615.848	*Non-controlling interest*
Total	**525.350.083**		**269.754.678**	***Total***

PT PELINDO MULTI TERMINAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO MULTI TERMINAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*					Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Ekuitas - neto/ *Equity - net*	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity - net*			
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2023		**1.480.305.000**	**(225.707.809)**	**20.661.091**	**753.890.213**	**2.029.148.495**	**358.588.338**	**2.387.736.833**	***Balance as of December 31, 2023***
Cadangan umum	20	-	-	28.010.929	(28.010.929)	-	-	-	*General reserve*
Dividen	20	-	-	-	(475.000.000)	(475.000.000)	(46.500.546)	(521.500.546)	*Dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	207.138.830	207.138.830	62.615.848	269.754.678	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**1.480.305.000**	**(225.707.809)**	**48.672.020**	**458.018.114**	**1.761.287.325**	**374.703.640**	**2.135.990.965**	***Balance as of December 31, 2024***
Penjualan investasi anak		-	(978)	-	-	(978)	-	(978)	*Sales of subsidiaries*
Cadangan umum	20	-	-	10.356.942	(10.356.942)	-	-	-	*General reserve*
Dividen	20	-	-	-	(350.000.000)	(350.000.000)	-	(350.000.000)	*Dividend*
Pembagian dividen dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(52.161.933)	(52.161.933)	*Dividend distribution by subsidiaries to non-controlling interest*
Perubahan nilai wajar pada investasi saham	8	-	-	-	(390.555)	(390.555)	(3.945)	(394.500)	*Change in fair value of investment in shares*
Laba tahun berjalan		-	-	-	445.877.614	445.877.614	79.866.969	525.744.583	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**1.480.305.000**	**(225.708.787)**	**59.028.962**	**543.148.231**	**1.856.773.406**	**402.404.731**	**2.259.178.137**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PELINDO MULTI TERMINAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELINDO MULTI TERMINAL
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	5.852.975.906		5.095.305.478	*Receipt from customers*
Penerimaan pendapatan bunga	99.387.621		92.120.809	*Receipt of interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(4.122.245.563)		(4.274.592.146)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(760.624.285)		(629.716.025)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(159.415.052)		(146.763.142)	*Payment of income taxes*
Pembayaran aktivitas operasi lainnya	(34.476.179)		(7.912.277)	*Payment for other operating activities*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**875.602.448**		**128.442.697**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	(150.933.402)		(77.457.115)	*Acquisitions of fixed assets and other non-current assets*
Hasil pelepasan aset tetap	14.542.348	9	-	*Proceeds from disposals of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	684.441	1c	-	*Proceed on sales of subsidiaries*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(135.706.613)**		**(77.457.115)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(26.347.776)	10	(28.393.436)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(38.498.638)		(57.832.952)	*Payments of dividend of subsidiaries to non-controlling interest*
Pembayaran dividen	(350.000.000)	20	(475.000.000)	*Payments of dividend*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(414.846.414)**		**(561.226.388)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**325.049.421**		**(510.240.806)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.677.402.753**		**2.187.643.559**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.002.452.174**	4	**1.677.402.753**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

**PT PELINDO MULTI TERMINAL
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT PELINDO MULTI TERMINAL
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Multi Terminal ("Perusahaan") didirikan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 29 September 2021 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061301.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 30 September 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 12 Oktober 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0073734.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang meliputi:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan konstruksi bangunan sipil;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
6. Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas kepelabuhan laut;
7. Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas kepelabuhan sungai dan danau;
8. Penyediaan dan/atau pelayanan pergudangan dan penyimpanan;
9. Penyediaan dan/atau pelayanan aktivitas gudang pendingin;
10. Penyediaan dan/atau pelayanan konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Multi Terminal (the "Company") was established in 2021 based on the Deed of Establishment No. 19 dated September 29, 2021 from Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. This establishment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0061301.AH.01.01 Year 2021 dated September 30, 2021 concerning Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 14 dated October 12, 2022 from Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn., regarding the amendment of Article 3 of the Articles of Association regarding the Company's purposes and objectives that has received approval from Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0073734.AH.01.02 Year 2022 dated October 12, 2022.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes:

1. *To provide and/or serve financial service activities, not insurance and pension fund;*
2. *To provide and/or serve warehousing and transportation support activities;*
3. *To provide and/or serve civil building construction;*
4. *To provide and/or service of land transportation and transportation through pipelines;*
5. *To provide and/or service of loading and unloading of goods;*
6. *To provide and/or service of port activities;*
7. *To provide and/or service of river and lake port activities;*
8. *To provide and/or warehousing and storage services;*
9. *To provide and/or service for cold storage activities;*
10. *To provide and/or construction services for oil and natural gas civil buildings;*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang meliputi: (lanjutan)

11. Penyediaan dan/atau pelayanan angkutan melalui saluran pipa;
12. Penyediaan dan/atau pelayanan penyimpanan minyak dan gas bumi.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan - Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Manajemen kunci dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes: (continued)

11. To provide and/or transportation services through pipelines;
12. To provide and/or storage services for oil and natural gas.

The Company's office is located at Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1 Belawan - Medan.

The Company's parent is PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

b. Key management and employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee is as follows:

31 Desember 2025		***December 31, 2025***
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Darwanto	*President Commissioner*
Komisaris	Arman Depari	*Commissioner*
Komisaris	Ahmad Perwira Mulia Tarigan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Herbert Timbo Parluhutan Siahaan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Aan Rusdianto	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Ary Henryanto	*President Director*
Direktur Strategi dan Komersial	Rizki Kurniawan	*Strategic and Commercial Director*
Direktur Operasi	Arif Rusman Yulianto	*Operation Director*
Direktur Teknik	Yarham Harid	*Technical Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Edi Priyanto	*Human Resources Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Yoni Setiawan	*Financial and Risk Management Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Aan Rusdianto	*Head*
Wakil Ketua	Arman Depari	*Vice Head*
Anggota	Saiful Bahri	*Member*
Anggota	Rimba Simanjuntak	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Key management and employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee is as follows: (continued)

31 Desember 2024		***December 31, 2024***
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Darwanto	*President Commissioner*
Komisaris	Arman Depari	*Commissioner*
Komisaris	Ahmad Perwira Mulia Tarigan	*Commissioner*
Komisaris	Thanon Aria Dewangga	*Commissioner*
Komisaris Independen	Herbert Timbo Parluhutan Siahaan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Aan Rusdianto	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Ary Henryanto	*President Director*
Direktur Strategi dan Komersial	Rizki Kurniawan	*Strategic and Commercial Director*
Direktur Operasi	Arif Rusman Yulianto	*Operation Director*
Direktur Teknik	Yarham Harid	*Technical Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Edi Priyanto	*Human Resources Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Yoni Setiawan	*Financial and Risk Management Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Aan Rusdianto	*Head*
Wakil Ketua	Arman Depari	*Vice Head*
Anggota	Saiful Bahri	*Member*
Anggota	Rimba Simanjuntak	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 1.031 dan 1.058 orang karyawan yang merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 1,031 and 1,058 employees, respectively, which represent the employees of Pelindo assigned to the Group.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci Perusahaan, masing-masing sebesar Rp54.892.693 dan Rp85.260.882 (tidak diaudit).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total salaries and other short-term benefits paid the Company's key management amounted to Rp54,892,693 and Rp85,260,882 respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan kepemilikan saham dan penerbitan saham baru

Pelindo

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

a. Peningkatan modal dasar dari sebelumnya 696.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp696.000.000 menjadi 1.313.456 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.313.456.000.

b. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 174.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp174.000.000 menjadi 328.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp328.364.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 154.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp154.364.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan sebagai berikut:
   - Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR") sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.
   - Saham PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT") sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dengan nilai nominal Rp129.614.000.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui suratnya No. S-1049/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Transfer of shares ownership and issuance of new shares

Pelindo

Based on Deed No. 2 dated January 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

a. Increase of authorized capital from 696,000 shares with nominal value of Rp696,000,000 to 1,313,456 shares with nominal value of Rp1,313,456,000.

b. Increase of issued and paid capital from 174,000 shares with nominal value of Rp174,000,000 to 328,364 shares with nominal value of Rp328,364,000 where the new issued shares of 154,364 shares with nominal value of Rp154,364,000 were taken fully by Pelindo as compensation of transfer of shares owned by Pelindo to the Company as follows:
   - *PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR") shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000.*
   - *PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT") shares amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% with nominal value of Rp129,614,000.*

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-1049/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan kepemilikan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

Pelindo (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 27 April 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 328.364 lembar saham dengan nilai nominal Rp328.364.000 menjadi 1.480.305 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.480.305.000 dimana penerbitan saham baru sejumlah 1.151.941 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.151.941.000 diambil seluruhnya oleh Pelindo sebagai tambahan kompensasi pengalihan saham-saham milik Pelindo kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan tanggal 31 Maret 2022 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Transfer of shares ownership and issuance of new shares (continued)

Pelindo (continued)

Based on Deed No. 9 dated April 27, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- *Increase of issued and paid capital from 328,364 shares with nominal value of Rp328,364,000 to 1,480,305 shares with nominal value of Rp1,480,305,000 where the new issued shares of 1,151,941 shares with nominal value of Rp1,151,941,000 were taken fully by Pelindo as additional compensation of transfer of shares owned by Pelindo to the Company using fair value based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan's report dated March 31, 2022 as follows:*

Entitas/ ***Entity***	**Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/** ***Nominal Value of Shares Transferred Before***	**Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/** ***Fair Value of Shares Transferred***	**Tambahan Penerbitan Saham Baru/** ***Additional Issuance of New Shares***	
PTPR	Rp24.750.000	Rp951.371.000	330.184 lembar/*shares*	Rp330.184.000
IKT	Rp129.614.000	Rp354.934.000	821.757 lembar/*shares*	Rp821.757.000
Total	**Rp154.364.000**	**Rp1.306.305.000**	**1.151.941 lembar/*shares***	**Rp1.151.941.000**

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima pemberitahuannya pada tanggal 27 April 2022.

The increase of the issued and paid capital has been notified to the Ministry of Law and Human Rights and the notification has been received on April 27, 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan kepemilikan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

Pelindo (lanjutan)

Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan perhitungan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Transfer of shares ownership and issuance of new shares (continued)

Pelindo (continued)

The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for Pelindo) with the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, with calculation as follows:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ *Amount recognized on transaction*	
Peningkatan aset neto	**1.080.875.945**	***Increase in net assets***
Imbalan yang dialihkan	(1.306.305.000)	*Consideration paid*
Tambahan modal disetor	**(225.429.055)**	***Additional paid-in capital***

PT Terminal Curah Utama

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 5 Desember 2022 dari Yatiningsih, S.H., M.H., notaris di Surabaya, Perusahaan membeli saham PT Terminal Curah Utama (dahulu, PT Terminal Curah Semarang) ("TCU") milik PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI"), pihak berelasi, sebanyak 1.020 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp153.898, yang telah dibayar pada 5 Desember 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan perhitungan sebagai berikut:

PT Terminal Curah Utama

Based on Deed No. 11, dated December 5, 2022, of Yatiningsih, S.H., M.H., notary in Surabaya, the Company acquired PT Terminal Curah Utama (formerly, PT Terminal Curah Semarang) ("TCU") shares owned by PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI"), a related party, amounting to 1,020 shares with purchase price of Rp153,898, which was paid on December 5, 2022.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

The difference between consideration with the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, with calculation as follows:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ *Amount recognized on transaction*	
Peningkatan aset neto	**(125.834)**	***Increase in net assets***
Imbalan yang dialihkan	(153.898)	*Consideration paid*
Tambahan modal disetor	**(279.732)**	***Additional paid-in capital***

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan kepemilikan saham dan penerbitan saham baru (lanjutan)

PT Pelindo3 Terminal Petikemas ("P3TPK")

Berdasarkan akta No. 99 dan 100 tanggal 18 April 2023 dari Yatiningsih, S.H., M.H., notaris di Surabaya, PTPR membeli saham P3TPK milik PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") sebanyak 495 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp668.949 serta membeli saham P3TPK milik Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia ("Kopelindo") sebanyak 5 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp6.757. PTPR telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada TPS dan Kopelindo pada tanggal 28 April 2023.

Pada tanggal 30 April 2025, PTPR menjual kepemilikan seluruh saham P3TPK kepada PT Pengerukan Indonesia (entitas sepengendali) dengan harga jual senilai Rp684.441. Sehingga per 31 Desember 2025, P3TPK bukan merupakan entitas anak dalam Grup.

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Transfer of shares ownership and issuance of new shares (continued)

PT Pelindo3 Terminal Petikemas ("P3TPK")

Based on Deed No. 99 and 100, dated April 18, 2023, of Yatiningsih, S.H., M.H., notary in Surabaya, PTPR acquired P3TPK shares owned by PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS") amounting to 495 shares with purchase price of Rp668,949 and acquired P3TPK shares owned by Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia ("Kopelindo") amounting to 5 shares with purchase price of Rp6,757. PTPR has made payment of the shares transfer to TPS and Kopelindo on April 28, 2023.

On April 30, 2025, PTPR sold its entire share ownership in P3TPK to PT Pengerukan Indonesia (a related entity under common control) for a selling price of Rp684,441. Consequently, as of December 31, 2025, P3TPK is no longer a subsidiary within the Group.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

Nama Perusahaan/ *Company name*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	% Kepemilikan/% *Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	% Kepemilikan/% *Ownership* 31 Des/ *Dec 31,* 2024	Tahun pendirian/ *Year of establishment*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des/ *Dec 31,* 2025	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des/ *Dec 31,* 2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR")	Jakarta	Terminal petikemas dan konvensional/ *Container and multicargo terminal*	99,00%	99,00%	2013	989.833.975	933.871.637
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")	Jakarta	Terminal kendaraan/*Car terminal*	71,28%	71,28%	2012	2.058.232.018	1.850.738.338
PT Terminal Curah Utama ("TCU")	Jakarta	Jasa pelayanan curah cair dan gas/ *Liquid bulk and gas services*	51,00%	51,00%	2015	20.858.794	16.420.307
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Dimiliki melalui/ *Owned through* PTPR							
PT Pelindo3 Terminal Petikemas ("P3TPK")	Surabaya	Jasa layanan bongkar muat barang/ *Cargo loading and unloading service*	-	100,00%	2016	-	683.568
Operasi bersama/ *Joint operation*							
Dimiliki melalui/ *Owned through* IKT							
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik	Terminal kendaraan/*Car terminal*	45,00%	45,00%	2015	3.264.171	3.234.432

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 30, 2026. The Company's Directors who signed the Director's Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee,*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee,*
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

1. *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
2. *Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
2. *Rights arising from other contractual arrangements, and*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran *(exchangeability)* tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets, liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung *(variable fee approach)*.
- Pendekatan yang disederhanakan *(premium allocation approach)* yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam “beban operasi”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach).*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The new standard had no impact on the Group’s consolidated financial statements.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in “operating expenses”.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi, atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan aset kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified, or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables and contract assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan termasuk investasi saham.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR dan NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Groups's financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition includes investment in shares.

The Group has no financial assets at FVTPL and FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak dan piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets and trade do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and other current liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entere into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, accrued expenses, and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tahun 2025, Grup meninjau ulang estimasi umur manfaat aset berdasarkan hasil penilaian pihak ketiga. Adapun perubahan umur manfaat yang berlaku mulai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

In 2025, the Group reviewed the estimate useful lives of assets. This change was based on an assessment conducted by third party specialists. The revised useful lives effective in 2025 are as follows:

	Tahun/*Years*		
Jenis Aset	**2025**	**2024**	***Type of Assets***
Bangunan fasilitas pelabuhan	5 - 50	5 - 50	*Building and port facilities*
Alat fasilitas pelabuhan	4 - 30	5 - 20	*Port facility equipment*
Instalasi fasilitas pelabuhan	5 - 40	4 - 25	*Port facility installation*
Jalan dan bangunan	5 - 50	5 - 40	*Roads and building*
Peralatan	4 - 15	4 - 25	*Equipment*
Kendaraan	5	5	*Vehicles*
Emplasemen	3 - 30	3 - 25	*Emplacement*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

i. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

i. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Lease (continued)

The Group as lessee (continued)

Rights-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Lease (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai jumlah tersebut dapat dibuat. jumlah kewajiban. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi akan diganti penggantian tersebut diakui sebagai aset terpisah, tetapi hanya jika penggantian tersebut hampir pasti. Beban yang berkaitan dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi setelah dikurangi penggantian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. When the Group expects some or all of a provision to be reimbursed the reimbursement is recognized as a separate asset, but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to a provision is presented in the statement of profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Provisi (lanjutan)

Jika pengaruh nilai waktu uang material, provisi didiskontokan menggunakan tarif sebelum pajak saat ini yang mencerminkan, jika sesuai, risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dengan menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Provision (continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, when appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

l. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" by providing a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan non-petikemas, pengusahaan alat, kerjasama dan *fee for services*, pendapatan petikemas, pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik, pendapatan pas pelabuhan, dan lain-lain.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

a. Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggung jawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;

b. Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

In addition, in adopting PSAK 115, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from non-container services, equipment services, partnership and fee for services, container services, land, building, water and electricity services, port entry fee, and others.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed, and the minutes are issued.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

a. The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;

b. The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup: (lanjutan)

c. Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan

d. Grup menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan jasa.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "piutang usaha - belum difakturkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Features that indicate that the Group is acting as a principal include: (continued)

c. The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and

d. The Group bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group have acted as agent and earned commission from the suppliers of the services sold.

At reporting date, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "trade receivables - unbilled" in the consolidated statement of financial position.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup tidak memenuhi kriteria sebagaimana penerapan dalam PMK 136/2024 terkait dengan Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two. For the year ended December 31, 2025, the Group did not meet the criteria as applied in PMK 136/2024 related to Pillar Two.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 123: Uncertainty Over Income Tax Treatments which is effective on January 1, 2019, stated that the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Uncertainty over Income Tax (continued)

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

n. Accounting standards issued but not yet effective

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated until the completion date of these consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan *(designation)* atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih.

Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity.

The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Annual improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statement

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS *accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statement (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17e.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 17e.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 10.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 10.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp487.622.702 (2024: Rp818.226.347). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2025 was Rp487,622,702 (2024: Rp818,226,347). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 50 (lima puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.025.179.631 (2024: Rp714.794.030). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 (three) to 50 (fifty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 was Rp1,025,179,631 (2024: Rp714,794,030). Further details on fixed asset are disclosed in Note 9.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	2.250	11.797	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 26a)	448.504.204	256.510.861	*Related parties (Note 26a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	5.516.626	30.697.799	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.567.533	56.182.296	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-total	457.588.363	343.390.956	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 26a)	1.449.861.561	1.334.000.000	*Related parties (Note 26a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.000.000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Jabar Banten Syariah	45.000.000	-	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Sub-total	1.544.861.561	1.334.000.000	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	**2.002.452.174**	**1.677.402.753**	***Total cash and cash equivalent***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,90% sampai dengan 7,25% (2024: antara 4,25% sampai dengan 7,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya pada tanggal pelaporan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 4.90% to 7.25% (2024: from 4.25% to 7.00%) for the year ended December 31, 2025.

Cash and cash equivalents were not used as collateral and not restricted to use at reporting date.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
Difakturkan	58.330.474	158.380.607	*Billed*
Belum difakturkan	62.085.521	87.780.137	*Unbilled*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(3.595.671)	(2.291.583)	*Allowance for impairment*
Pihak berelasi - neto (Catatan 26b)	116.820.324	243.869.161	*Related parties - net (Note 26b)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Difakturkan	325.179.560	457.043.374	*Billed*
Belum difakturkan	42.027.147	115.022.229	*Unbilled*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(139.590.705)	(157.417.253)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	227.616.002	414.648.350	*Third parties - net*
Total piutang usaha - neto	**344.436.326**	**658.517.511**	***Total trade receivables - net***

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customer

b. Berdasarkan umur

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	136.559.461	525.009.086	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 90 hari	200.144.831	115.636.029	*1 until 90 days*
91 sampai 180 hari	26.519.137	14.747.415	*91 until 180 days*
Lebih dari 180 hari	124.399.273	162.833.817	*Over 180 days*
Total	487.622.702	818.226.347	*Total*
Penyisihan penurunan nilai	(143.186.376)	(159.708.836)	*Allowance for impairment*
Total piutang usaha - neto	**344.436.326**	**658.517.511**	***Total trade receivables - net***

b. Based on age

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of trade receivables are as follows: (continued)*

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang / ***c. The movement in the allowance for impairment of receivables***

	2025	2024	
Saldo awal	159.708.836	117.755.472	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	5.657.107	41.953.364	*Allowance for the year*
Pemulihan penyisihan (Catatan 24)	(22.179.567)	-	*Recovery of allowance (Note 24)*
Saldo akhir	**143.186.376**	**159.708.836**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

6. ASET KONTRAK - PIHAK BERELASI / *6. CONTRACT ASSETS - RELATED PARTIES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26c)	239.223.437	104.293.548	*Related parties (Note 26c)*
Total	**239.223.437**	**104.293.548**	***Total***

Akun ini merupakan hak bersyarat yang dimiliki Grup sehubungan dengan pelayanan jasa barang non-petikemas.

This account represents a conditional right owned by the Group in relation to non-container service activities.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai aset kontrak.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes no allowance for impairment of contract assets is necessary.

Aset kontrak tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Contract assets were not used as collateral at reporting date.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES*

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2025	2024	
Uang muka			***Advances***
Operasional	5.612.416	4.538.058	*Operational*
Lain-lain	-	1.254.358	*Others*
Sub-total	5.612.416	5.792.416	*Sub-total*
Beban dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Pemeliharaan	9.874.293	8.799.740	*Maintenance*
Bahan bakar minyak	4.800.261	-	*Fuels*
Asuransi	328.299	6.024.834	*Insurance*
Lain-lain	555.224	248.602	*Others*
Sub-total	15.558.077	15.073.176	*Sub-total*
Total	**21.170.493**	**20.865.592**	***Total***

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pegawai untuk keperluan operasional.

Advance - operational mainly consist of employee advances for operational purposes.

Beban dibayar di muka - pemeliharaan merupakan pembayaran atas perbaikan dermaga pelabuhan di cabang Jambi PTPR.

Prepaid expenses - maintenance represent payments for the repair of the port docks at the PTPR Jambi branch.

8. INVESTASI SAHAM / *8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK*

			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Investasi saham pada NWPKL dimiliki melalui PTPR					***Investment in shares measured at FVOCI owned through PTPR***
PT Akses Pelabuhan Indonesia ("API")	3.465.500	3.860.000	0,10%	0,21%	*PT Akses Pelabuhan Indonesia ("API")*

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 26 September 2025, API menerima penambahan penyertaan modal dari PT Pelindo Solusi Logistik sebesar Rp1.907.368.340 melalui penerbitan saham baru sehingga kepemilikan investasi saham pada API terdilusi menjadi sebesar 0,10%.

Based on Deed No. 28 dated September 26, 2025, API received an additional capital contribution from PT Pelindo Solusi Logistik amounting to Rp1,907,368,340 through the issuance of new shares, resulting in the ownership investiment in share in API diluted to 0.10%

Pada tanggal 31 Desember 2025, PTPR melakukan kajian penurunan nilai atas investasi saham tersebut dan mengakui penurunan nilai sebesar Rp394.500 yang dicatat melalui penghasilan komprehensif lainnya.

On December 31, 2025, PTPR conducted an impairment assessment of the investment and recognized an impairment loss of Rp394,500, which was recorded through other comprehensive income.

9. ASET TETAP - NETO / *9. FIXED ASSETS - NET*

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movements in fixed assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/*Year ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan fasilitas pelabuhan	274.343.499	-	-	(8.876.079)	265.467.420	*Port facilities buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	258.093.573	67.683.195	(37.336.976)	22.929.425	311.369.217	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	138.094.101	19.209.222	-	81.146.684	238.450.007	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	201.753.113	-	(1.973.090)	16.848.834	216.628.857	*Roads and buildings*
Peralatan	121.839.506	557.320	-	6.444.903	128.841.729	*Equipment*
Kendaraan	2.177.052	-	-	(1.846.222)	330.830	*Vehicles*
Emplasemen	31.391.189	-	-	6.720.880	38.112.069	*Emplacement*
Aset dalam pembangunan	28.899.168	279.419.412	(2.781.901)	(124.401.009)	181.135.670	*Construction in progress*
Sub-total	1.056.591.201	366.869.149	(42.091.967)	(1.032.584)	1.380.335.799	*Sub-total*
Biaya perolehan						***Cost***
Operasi bersama						***Joint operation***
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	*Port facilities buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	*Roads and buildings*
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	*Equipment*
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	*Emplacement*
Sub-total	11.980.847	-	-	-	11.980.847	*Sub-total*
Total biaya perolehan	**1.068.572.048**	**366.869.149**	**(42.091.967)**	**(1.032.584)**	**1.392.316.646**	***Total cost***
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan fasilitas pelabuhan	(63.361.073)	(7.133.461)	-	5.272.063	(65.222.471)	*Port facilities buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	(102.209.519)	(17.343.513)	36.518.045	(2.707.193)	(85.742.180)	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	(48.129.798)	(9.478.271)	-	(379.944)	(57.988.013)	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	(47.760.451)	(9.495.139)	1.933.628	(3.265.422)	(58.587.384)	*Roads and buildings*
Peralatan	(70.870.052)	(5.902.155)	-	2.207.981	(74.564.226)	*Equipment*
Kendaraan	(1.746.291)	(276.933)	-	1.753.911	(269.313)	*Vehicles*
Emplasemen	(14.062.971)	(2.708.652)	-	(2.019.550)	(18.791.173)	*Emplacement*
Sub-total	(348.140.155)	(52.338.124)	38.451.673	861.846	(361.164.760)	*Sub-total*
Operasi bersama						***Joint operation***
Bangunan fasilitas pelabuhan	(1.403.862)	(151.575)	-	-	(1.555.437)	*Port facilities buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	(429.975)	-	-	-	(429.975)	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	(148.820)	-	-	-	(148.820)	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	(551.734)	(5.221)	-	-	(556.955)	*Roads and buildings*
Peralatan	(1.505.105)	-	-	-	(1.505.105)	*Equipment*
Emplasemen	(1.598.367)	(177.596)	-	-	(1.775.963)	*Emplacement*
Sub-total	(5.637.863)	(334.392)	-	-	(5.972.255)	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	**(353.778.018)**	**(52.672.516)**	**38.451.673**	**861.846**	**(367.137.015)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**714.794.030**				**1.025.179.631**	***Net book value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The movements in fixed assets are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/*Year ended December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan fasilitas pelabuhan	264.545.613	-	-	9.797.886	274.343.499	*Port facilities buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	204.397.662	320.000	-	53.375.911	258.093.573	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	88.797.721	-	-	49.296.380	138.094.101	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	167.785.476	-	-	33.967.637	201.753.113	*Roads and buildings*
Peralatan	113.743.207	-	-	8.096.299	121.839.506	*Equipment*
Kendaraan	2.177.052	-	-	-	2.177.052	*Vehicles*
Emplasemen	23.184.489	-	-	8.206.700	31.391.189	*Emplacement*
Aset dalam pembangunan	55.120.590	144.529.458	(1.064.619)	(169.686.261)	28.899.168	*Construction in progress*
Sub-total	919.751.810	144.849.458	(1.064.619)	(6.945.448)	1.056.591.201	*Sub-total*
Biaya perolehan						***Cost***
Operasi bersama						***Joint operation***
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537	*Port facilities buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361	*Roads and buildings*
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822	*Equipment*
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	*Emplacement*
Sub-total	11.980.847	-	-	-	11.980.847	*Sub-total*
Total biaya perolehan	**931.732.657**	**144.849.458**	**(1.064.619)**	**(6.945.448)**	**1.068.572.048**	***Total cost***
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan fasilitas pelabuhan	(52.534.695)	(11.618.455)	-	792.077	(63.361.073)	*Port facilities buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	(84.043.955)	(18.145.764)	-	(19.800)	(102.209.519)	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	(40.670.560)	(7.459.238)	-	-	(48.129.798)	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	(35.546.202)	(11.422.172)	-	(792.077)	(47.760.451)	*Roads and buildings*
Peralatan	(51.542.421)	(19.327.631)	-	-	(70.870.052)	*Equipment*
Kendaraan	(1.766.091)	-	-	19.800	(1.746.291)	*Vehicles*
Emplasemen	(9.281.078)	(4.781.893)	-	-	(14.062.971)	*Emplacement*
Sub-total	(275.385.002)	(72.755.153)	-	-	(348.140.155)	*Sub-total*
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Operasi bersama						***Joint operation***
Bangunan fasilitas pelabuhan	(1.247.877)	(155.985)	-	-	(1.403.862)	*Port facilities buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	(429.975)	-	-	-	(429.975)	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	(148.820)	-	-	-	(148.820)	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	(494.840)	(56.894)	-	-	(551.734)	*Roads and buildings*
Peralatan	(1.505.105)	-	-	-	(1.505.105)	*Equipment*
Emplasemen	(1.420.769)	(177.598)	-	-	(1.598.367)	*Emplacement*
Sub-total	(5.247.386)	(390.477)	-	-	(5.637.863)	*Sub-total*
Total akumulasi penyusutan	**(280.632.388)**	**(73.145.630)**	**-**	**-**	**(353.778.018)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**651.100.269**				**714.794.030**	***Net book value***

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 27).

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on a contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 27).

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp52.672.516 (2024: Rp73.145.630) dicatat sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 23).

Depreciation expense of fixed assets amounted to Rp52,672,516 (2024: Rp73,145,630) was recorded as part of operating expenses (Note 23).

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan fasilitas pelabuhan	35%-95%	86.693.125	Feb-Agustus/*Feb-Aug 2026*	*Port facilities building*
Peralatan	65%	52.440.144	Juli/*July 2026*	*Equipment*
Alat fasilitas pelabuhan	51%-86%	29.044.973	Apr-Mei/*Apr-May 2026*	*Port facilities equipments*
Instalasi fasilitas pelabuhan	65%	10.809.760	Mei/*May* 2026	*Port facilities installation*
Jalan dan bangunan	95%	1.484.283	Feb/*Feb 2026*	*Roads and buildings*
Emplasemen	89%	663.385	April/*Apr 2026*	*Emplacement*
		181.135.670		

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Instalasi fasilitas pelabuhan	80%-95%	11.767.713	Apr/*Apr* 2025	*Port facilities installation*
Peralatan	95%	6.537.900	Feb/*Feb 2025*	*Equipment*
Bangunan fasilitas pelabuhan	24%	5.311.520	Des/*Dec 2026*	*Port facilities building*
Jalan dan bangunan	95%	3.546.937	Maret/*March 2025*	*Roads and buildings*
Alat fasilitas pelabuhan	20%-50%	1.329.687	Mar-Apr/*Mar-Apr 2025*	*Port facilities equipments*
Emplasemen	95%	405.411	Feb/*Feb 2025*	*Emplacement*
		28.899.168		

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui asuransi bersama Pelindo berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp787.171.860 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31 2025, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks through join insurance with Pelindo under a policy package with combined coverage amounting to Rp787,171,860 which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan reklasifikasi aset tetap menjadi aset takberwujud dengan biaya perolehan Rp1.032.584 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp861.846.

Reclassification as of December 31, 2025, was reclassification of fixed assets into intangible asset amounting to Rp1,032,584 and accumulated depreciation amounted Rp861,846.

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi dan aset tetap menjadi aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp3.689.842 dan Rp3.255.606 (Catatan 11).

Reclassification as of December 31, 2024 was reclassification of construction in progress and fixed assets into other non-current assets amounting to Rp3,689,842 and Rp3,255,606, respectively (Note 11).

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2025	**2024**	
Penerimaan penjualan aset tetap	14.542.348	-	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(858.393)	-	*Net carrying value*
Laba penjualan aset tetap	**13.683.955**	**-**	***Gain from sales of fixed assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Seluruh aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

All fixed assets were not used as collateral at reporting date.

10. SEWA / *10. LEASE*

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The movements in right-of-use assets are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/*Year ended December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	916.306.515	37.656.256	(50.558.552)	-	903.404.219	*Land and port facilities buildings*
Jalan dan bangunan	34.554.519	29.781.593	(19.963.743)	-	44.372.369	*Roads and buildings*
Peralatan	98.962	-	(98.962)	-	-	*Equipment*
Kendaraan	6.419.619	2.054.275	(2.029.908)	-	6.443.986	*Vehicles*
Sub-total	957.379.615	69.492.124	(72.651.165)	-	954.220.574	*Sub-total*
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	(381.079.852)	(80.482.225)	45.390.891	-	(416.171.186)	*Land and port facilities buildings*
Jalan dan bangunan	(21.889.255)	(11.362.905)	19.963.743	-	(13.288.417)	*Roads and buildings*
Peralatan	(98.962)	-	98.962	-	-	*Equipment*
Kendaraan	(5.285.005)	(1.402.232)	1.851.569	-	(4.835.668)	*Vehicles*
Sub-total	(408.353.074)	(93.247.362)	67.305.165	-	(434.295.271)	*Sub-total*
Nilai buku	**549.026.541**				**519.925.303**	***Net book value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/*Year ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	904.461.562	11.844.953	-	-	916.306.515	*Land and port facilities buildings*
Jalan dan bangunan	34.554.519	-	-	-	34.554.519	*Roads and buildings*
Peralatan	98.962	-	-	-	98.962	*Equipment*
Kendaraan	5.386.244	1.345.470	(312.095)	-	6.419.619	*Vehicles*
Sub-total	944.501.287	13.190.423	(312.095)	-	957.379.615	*Sub-total*
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah dan bangunan fasilitas pelabuhan	(299.405.623)	(81.674.229)	-	-	(381.079.852)	*Land and port facilities buildings*
Jalan dan bangunan	(12.135.505)	(9.753.750)	-	-	(21.889.255)	*Roads and buildings*
Peralatan	(98.962)		-	-	(98.962)	*Equipment*
Kendaraan	(4.154.799)	(1.308.545)	178.339	-	(5.285.005)	*Vehicles*
Sub-total	(315.794.889)	(92.736.524)	178.339	-	(408.353.074)	*Sub-total*
Nilai buku	**628.706.398**				**549.026.541**	***Net book value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian lancar	76.809.940	43.698.904	*Current portion*
Bagian jangka panjang	431.880.353	391.824.887	*Non-current portion*
Total	**508.690.293**	**435.523.791**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:*

	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	35.368.154	33.027.694	*Interest on lease liabilities (Note 25)*
Beban penyusutan aset hak-guna	93.247.362	92.736.524	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	408.748	1.101.893	*Expense related to short-term liabilities or low-value assets*

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASE (continued)*

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 23).

Depreciation expense of right-of-use assets is recorded as part of operating expenses (Note 23).

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	435.523.791	418.417.235	*Beginning balance*
Penambahan	69.492.124	13.190.423	*Addition*
Arus kas	(26.347.776)	(28.393.436)	*Cash flows*
Penambahan bunga	35.368.154	33.027.694	*Accretion of interest*
Terminasi kontrak	(5.346.000)	(718.125)	*Contract termination*
Total	**508.690.293**	**435.523.791**	***Total***

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Beban tangguhan			*Deferred expenses*
Harga perolehan	48.069.366	40.449.501	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(22.531.975)	(13.276.064)	*Accumulated amortization*
Sub-total	25.537.391	27.173.437	*Sub-total*
Uang jaminan	4.354.995	4.354.995	*Security deposits*
Aset takberwujud - neto	1.903.229	3.224.301	*Intangible assets - net*
Lain-lain	-	5.496.945	*Others*
Total	**31.795.615**	**40.249.678**	***Total***

Beban tangguhan terutama merupakan beban atas perbaikan berat aset dan sertifikasi yang diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Deferred expenses mainly represent expenses for the assets overhaul and certification which is amortized over the useful life.

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan, dan pelayanan kesehatan.

Security deposits represent deposits for electricity services, standing yard, and health services.

Aset takberwujud berupa piranti lunak merupakan aset yang akan memberikan manfaat ekonomis di masa depan berupa jasa pengembangan sistem *e-invoice* dan *dashboard* dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible assets in form of software represents asset that will provide economic benefits in the form of e-invoice system development services and dashboard and is amortized over a period of 5 (five) years.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables are as follows:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26d)	200.659.341	239.804.747	*Related parties (Note 26d)*
Pihak ketiga	55.810.600	41.970.700	*Third parties*
Total	**256.469.941**	**281.775.447**	***Total***

Semua utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah. / *All of the Group's trade payables are denominated in rupiah.*

Utang usaha Grup merupakan utang usaha kerja sama mitra usaha yang timbul dari transaksi terkait pelayanan jasa non-petikemas serta bahan habis pakai yang digunakan dalam operasional. / *The Group's trade payables are mainly payable for partnership related to non-container services and consumables for operational.*

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other payables are as follows:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26e)	114.301.166	171.481.738	*Related parties (Note 26e)*
Pihak ketiga	1.306.639	1.450.149	*Third parties*
Total	**115.607.805**	**172.931.887**	***Total***

Semua utang lain-lain Grup adalah dalam mata uang Rupiah. / *All of the Group's other payables are denominated in Rupiah.*

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor. / *Other payables - third parties are mainly consist of payables to contractors.*

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *The details of accrued expenses are as follows:*

	2025	2024	
Kerjasama mitra usaha	566.373.341	449.811.907	*Partnership*
Pegawai	259.080.573	278.629.949	*Employees*
Penambahan aset	193.168.152	12.381.081	*Additional of assets*
Umum	73.292.934	43.887.980	*General*
Pemeliharaan	65.976.334	64.174.826	*Maintenance*
Administrasi kantor	15.293.471	11.833.683	*Office administration*
Bahan	12.118.564	17.153.304	*Material*
Kesehatan	5.843.316	5.822.623	*Medical*
Asuransi	3.405.529	1.455.165	*Insurance*
Lain-lain	4.217.933	6.768.037	*Others*
Total	**1.198.770.147**	**891.918.555**	***Total***

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual bonus pegawai dan tantiem direksi. / *Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.*

14. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan mitra terseleksi seperti perusahaan-perusahaan operator fasilitas pelabuhan yang menyediakan kegiatan pelayanan jasa bongkar muat serta beban *revenue sharing* dengan Pelindo.

Beban akrual - pemeliharaan terutama merupakan beban pemeliharaan alat-alat fasilitas pelabuhan, beban elektrikal, dan beban telekomunikasi.

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban konsesi dan konsultan.

14. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses - partnership mainly represent the revenue sharing costs arising from the agreements with selected partners such as port facilities' management companies for providing stevedoring activities including revenue sharing expenses with Pelindo

Accrued expenses - maintenance mainly represents maintenance expenses of port facility tools, electrical expense, and telecommunication expense.

Accrued expenses - general represents accrued concession and consultant expenses.

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Details of other current liabilities are as follows:

	2025	2024	
Uang titipan			*Deposits*
Pihak berelasi (Catatan 26f)	14.476.484	15.046.183	*Related parties (Note 26f)*
Pihak ketiga	5.695.283	7.030.834	*Third parties*
Sub-total	20.171.767	22.077.017	*Sub-total*
Utang dividen (Catatan 21)	13.663.295	-	*Dividend payables (Note 21)*
Lain-lain	273.724	335.883	*Others*
Total	**34.108.786**	**22.412.900**	***Total***

Uang titipan terutama merupakan sisa dana pengguna jasa yang belum dikembalikan kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan layanan berikutnya, termasuk uang titipan dari gaji bulanan pegawai untuk iuran jamsostek, asuransi, dan koperasi pegawai.

Deposits mainly represent remaining funds from customers that have not been settled or will be applied to subsequent services, including deposits deducted from employees' monthly salaries for jamsostek contributions, insurance, and employee cooperatives.

16. LIABILITAS KONTRAK

Rincian liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

16. CONTRACT LIABILITIES

The details of contract liabilities are as follows:

	2025	2024	
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Pihak berelasi (Catatan 26g)	3.954.030	2.634.796	*Related parties (Note 26g)*
Pihak ketiga	18.340.910	36.548.245	*Third parties*
Pendapatan sewa diterima di muka	1.062.334	2.185.801	*Unearned rental revenue*
Total	**23.357.274**	**41.368.842**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(23.357.274)	(40.850.352)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	**-**	**518.490**	***Non-current portion***

16. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan uang di muka dari pelanggan yang akan memperoleh pelayanan jasa non-petikemas, pelayanan jasa petikemas, dan jasa logistik dari Grup.

16. CONTRACT LIABILITIES (continued)

Advances from customers represents advances received from customers who will receive non-container services, container services, and logistic services from the Group.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut: / *Details of prepaid taxes are as follows:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	17.180.726	8.036.026	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan	-	5.423.075	*Income taxes*
Sub-total	17.180.726	13.459.101	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan	3.437.050	1.140.537	*Income taxes*
Pajak Pertambahan Nilai	-	14.200.230	*Value Added Tax*
Sub-total	3.437.050	15.340.767	*Sub-total*
Total	**20.617.776**	**28.799.868**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *Details of taxes payable are as follows:*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 25	2.818.592	-	*Article 25*
Pasal 4(2)	2.289.131	377.308	*Article 4(2)*
Pasal 23/26	1.021.944	2.685.556	*Article 23/26*
Pasal 15	-	58.863	*Article 15*
Pasal 21	-	1.809.563	*Article 21*
Sub-total	6.129.667	4.931.290	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	29.755.407	13.124.380	*Corporate income tax (Article 29)*
Pajak Pertambahan Nilai	10.305.253	2.024.055	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 25	5.944.914	4.240.077	*Article 25*
Pasal 23/26	1.681.743	2.245.066	*Article 23/26*
Pasal 21	1.499.228	1.510.462	*Article 21*
Pasal 4(2)	1.346.002	491.625	*Article 4(2)*
Sub-total	50.532.547	23.635.665	*Sub-total*
Total	**56.662.214**	**28.566.955**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba pajak, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income, are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	681.172.793	354.220.479	*Income before corporate income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	(512.477.338)	(244.269.935)	*Income before corporate income tax of subsidiaries*
Eliminasi	173.745.823	191.079.376	*Elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	342.441.278	301.029.920	*Income before corporate income tax - the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(65.245.154)	65.029.278	*Provision for employee benefits*
Bonus dan tantiem	2.013.851	(5.355.241)	*Bonus and tantiem*
Penyisihan penurunan nilai	5.657.107	7.081.413	*Allowance for impairment*
Penyusutan aset tetap	(4.204.164)	2.435.729	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak-guna	(163.219)	224.340	*Depreciaiton of right-of-use assets*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(223.263.949)	(241.968.027)	*Income subject to final income tax*
Beban berkaitan pajak penghasilan final	6.882.347	4.124.487	*Expenses related to final income tax*
Beban promosi	21.761.476	14.117.967	*Promotional expenses*
Beban kesejahteraan karyawan	31.128.190	28.362.249	*Employees social welfare expenses*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.071.825	16.953.508	*Non-deductible expenses*
Sub-total	(218.361.690)	(108.994.297)	*Sub-total*
Taksiran laba pajak	124.079.588	192.035.623	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan kini	**27.297.510**	**42.247.837**	***Current income tax expense***
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
PPh pasal 23	(24.086.077)	(8.424.731)	*Income tax article 23*
PPh pasal 25	(42.263.532)	(63.119.665)	*Income tax article 25*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	**(39.052.099)**	**(29.296.559)**	***Over payment of corporate income tax - the Company***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *c. Corporate income tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate of 22% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	681.172.793	354.220.479	*Income before corporate income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	149.858.014	77.928.505	*Income tax calculated at applicable rate*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(52.628.811)	(43.370.571)	*Income subject to final income tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	58.199.007	49.907.867	*Non-deductible expenses*
Beban pajak penghasilan	**155.428.210**	**84.465.801**	***Corporate income tax expense***

d. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *d. The details of income tax expenses are as follows:*

	2025	2024	
Beban pajak final			***Final tax expense***
Perusahaan	5.939.865	4.097.721	*The Company*
Entitas anak	16.040.194	13.221.260	*Subsidiaries*
Total	**21.980.059**	**17.318.981**	***Total***
Beban pajak penghasilan badan			***Corporate income tax expenses***
Kini			*Current*
Perusahaan	(27.297.510)	(42.247.837)	*The Company*
Entitas anak	(112.852.613)	(66.037.121)	*Subsidiaries*
Sub-total	(140.150.123)	(108.284.958)	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(13.627.147)	14.050.833	*The Company*
Entitas anak	(1.650.940)	9.768.324	*Subsidiaries*
Sub-total	(15.278.087)	23.819.157	*Sub-total*
Total	**(155.428.210)**	**(84.465.801)**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

	2025	2024	
Taksiran laba kena pajak			*Estimated taxable income*
Perusahaan	124.079.588	192.035.623	*The Company*
Entitas anak	514.666.155	301.000.201	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran penghasilan kena pajak	638.745.743	493.035.824	*Total estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan badan - kini			*Corporate income tax expense - current*
Perusahaan	27.297.510	42.247.837	*The Company*
Entitas anak	112.852.613	65.977.427	*Subsidiaries*
Hasil ketetapan pajak	-	59.694	*Tax assessment letters*
Jumlah beban pajak penghasilan badan - kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	140.150.123	108.284.958	*Corporate income tax expense - current per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepaid income tax*
Perusahaan	66.349.607	71.544.396	*The Company*
Entitas anak	83.097.206	91.291.300	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	149.446.813	162.835.696	*Total prepaid income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Estimated income tax payable - Article 29***
Entitas anak	29.755.407	13.124.380	*Subsidiaries*
Total	**29.755.407**	**13.124.380**	***Total***
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan			***Estimated claim for tax refund***
Perusahaan	68.348.658	29.296.559	*The Company*
Entitas anak	38.378.559	38.378.559	*Subsidiaries*
Total	**106.727.217**	**67.675.118**	***Total***

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. Deferred taxes

The details of deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada/*Charged to*: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	28.174.516	(14.353.934)	-	13.820.582	*Employees benefit liabilities*
Bonus dan tantiem	19.282.837	443.047	-	19.725.884	*Bonus and tantiem*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.517.026	1.244.564	-	3.761.590	*Provision for impairment of receivables*
Penyusutan aset tetap	1.279.996	(924.916)	-	355.080	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak-guna	(237.280)	(35.908)	-	(273.188)	*Depreciation of right-of-use assets*
Sub-total	51.017.095	(13.627.147)	-	37.389.948	*Sub-total*
Entitas anak	89.408.456	(457.406)	(1.193.534)	87.757.516	*Subsidiaries*
Total	**140.425.551**	**(14.084.553)**	**(1.193.534)**	**125.147.464**	***Total***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan pada/*Charged to*: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	13.868.075	14.306.441	-	28.174.516	*Employees benefit liabilities*
Bonus dan tantiem	21.681.572	(1.178.153)	(1.220.582)	19.282.837	*Bonus and tantiem*
Penyisihan penurunan nilai piutang	959.114	1.557.912	-	2.517.026	*Provision for impairment of receivables*
Penyusutan aset tetap	744.136	535.860	-	1.279.996	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak-guna	(286.635)	49.355	-	(237.280)	*Depreciation of right-of-use assets*
Sub-total	36.966.262	15.271.415	(1.220.582)	51.017.095	*Sub-total*
Entitas anak	79.640.132	15.175.332	(5.407.008)	89.408.456	*Subsidiaries*
Total	**116.606.394**	**30.446.747**	**(6.627.590)**	**140.425.551**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

IKT

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, IKT menerima surat tagihan pajak atas berbagai macam pajak penghasilan untuk berbagai masa pajak di tahun 2022 dan PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2022. IKT mengakui beban sebesar Rp6.798 sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

TCU

Pada tanggal 10 Januari 2025, TCU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp62.800 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp138.504 dan dilakukan pembetulan sehingga klaim tagihan pajak untuk periode 2023 menjadi Rp122.493, serta beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") senilai total Rp7.142. Selanjutnya, TCU telah menerima seluruh pengembalian lebih pajak tersebut pada tanggal 21 Februari 2025 setelah dikurangi pembayaran atas STP.

TCU menyetujui surat ketetapan tersebut, tidak mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, dan telah mencatatkan sebesar Rp59.694 sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

17. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

IKT

On various dates in 2024, IKT received tax underpayment for various witholding taxes for various tax periods in 2022 and VAT for various tax periods in 2022. IKT recognized an expense of Rp6,798 in relation to these claims in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2024.

TCU

On January 10, 2025, TCU received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") for corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp62,800 from a previously reported claim for tax refund amounting to Rp138,504 and it was revised thus the tax claim for period 2023 became Rp122,493, and several Tax Collection Letter ("STP") totalling Rp7,142. Subsequently, TCU has received a full refund after deducted with payment of STP on February 21, 2025.

TCU agreed with the assesment letters, did not submit any objection letter to the Tax Office, and has recorded amounting to Rp59,694 as part of tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The composition of the shareholders as of December 31, 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Total nilai nominal/** ***Total nominal amount***	***Shareholders***
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.480.131	99,99%	1.480.131.000	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	174	0,01%	174.000	*PT Integrasi Logistik Cipta Solusi*
Total	**1.480.305**	**100,00%**	**1.480.305.000**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap rapat umum tahunan pemegang saham.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize the shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each annual general meeting shareholders.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)			*Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 1c)*
PTPR dan IKT	(225.429.055)	(225.429.055)	*PTPR and IKT*
TCU	(279.732)	(279.732)	*TCU*
P3TPK	-	978	*P3TPK*
Total	**(225.708.787)**	**(225.707.809)**	***Total***

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 09 tanggal 19 Juni 2025 dari Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar Rp350.000.000:
  a) dividen tunai sebesar Rp196.000.000;
  b) penarikan dividen dari cadangan lainnya sebesar Rp154.000.000.
- cadangan wajib sebesar Rp10.356.942;
- cadangan lainnya sebesar Rp781.888.

20. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 9 dated June 19, 2025 of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, a notary in South Jakarta, the Company's shareholders determined the use of the Company's net profit for the year 2024 as follows:

- *dividend distribution amounting to Rp350,000,000:*
  a) cash dividend amounting to Rp196,000,000;
  b) dividend withdrawal from retained earnings amounting to Rp154,000,000.
- *general reserves amounting to Rp10.356.942;*
- *retained earnings amounting to Rp781.888.*

20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 30 Juni dan 3 Oktober 2025.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. SK.03/12/6/9/PGAP/WDUT/PLND-24 dan No. SK.03/12/6/5/HKP/DRU/PSD-24 tanggal 12 Juni 2024, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar Rp475.000.000;
- cadangan umum sebesar Rp28.010.929;
- cadangan lainnya sebesar Rp57.207.653.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 1 dan 8 Juli 2024.

20. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)

The Company (continued)

The dividend distribution above has been fully paid on June 30 and October 3, 2025.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. SK.03/12/6/9/PGAP/WDUT/PLND-24 and No. SK.03/12/6/5/HKP/DRU/PSD-24 dated June 12, 2024, the Company's shareholders determined the use of the Company's net profit for the year 2023 as follows:

- *dividend distribution amounting to Rp475,000,000;*
- *general reserves amounting to Rp28,010,929;*
- *retained earnings amounting to Rp57,207,653.*

The dividend distribution above has been fully paid on July 1 and 8, 2024.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

	Aset Neto/*Net Assets*		Laba Neto/*Net Income*		
	31 Desember/ *December 31,*	31 Desember/ *December 31,*	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2025	2024	2025	2024	
IKT	390.822.075	366.819.958	73.670.446	60.948.494	*IKT*
PTPR	5.261.964	4.442.095	1.323.814	(281.932)	*PTPR*
TCU	6.320.692	3.441.587	4.872.709	1.949.286	*TCU*
Total	**402.404.731**	**374.703.640**	**79.866.969**	**62.615.848**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pembagian dividen

IKT

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 17 Juni 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham IKT menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2024 sebagai berikut:

- pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp169.772.981, dimana sebesar Rp44.407.321 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2024 sehingga sisanya berupa dividen final yang akan dibagikan sebesar Rp125.365.660;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisanya sebesar Rp40.443.246 akan digunakan sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen final tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 7 dan 15 Juli 2025.

Pada tanggal 24 Desember 2025, IKT mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp47.574.220, yang belum dibayarkan, dengan porsi pemegang saham nonpengendali sebesar Rp13.663.295 (Catatan 15).

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 26 tanggal 10 Juni 2024 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham IKT menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 sebagai berikut:

- pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp152.683.875, dimana sebesar Rp39.236.506 telah dibagikan sebagai dividen interim tahun 2023 sehingga sisanya berupa dividen final yang akan dibagikan sebesar Rp113.447.369;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisanya sebesar Rp36.170.969 akan digunakan sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 8, 10, dan 11 Juli 2024.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Dividend distribution

IKT

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated June 17, 2025 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, IKT's shareholders determine the use of the net profit for the year 2024 as follows:

- *distribution of dividends to shareholders amounting to Rp169,772,981, in which Rp44,407,321 has been distributed as interim dividend for 2024, therefore, the remaining amount will be distributed as final dividend amounting to Rp125,365,660;*
- *general reserves amounting to Rp2,000,000;*
- *the remaining amounting to Rp40,443,246 as retained earnings.*

The final dividend distribution above has been fully paid on July 7 and 15, 2025.

On December 24, 2025, IKT declared interim dividend for 2025 amounted Rp47,574,220, which has not yet been paid, with the portion attributable to non-controlling shareholders amounting to Rp13,663,295 (Note 15).

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders No. 26 dated June 10, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, IKT shareholders determine the use of the net profit for the year 2023 as follows:

- *distribution of dividends to shareholders amounting to Rp152,683,875, in which Rp39,236,506 has been distributed as interim dividend for 2023, therefore, the remaining amount will be distributed as final dividend amounting to Rp113,447,369;*
- *general reserves amounting to Rp2,000,000;*
- *the remaining amounting to Rp36,170,969 as retained earnings.*

The dividend distribution above has been fully paid on July 8, 10, and 11, 2024.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pembagian dividen (lanjutan)

IKT (lanjutan)

Pada tanggal 25 November 2024, IKT mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2024 sebesar Rp44.407.321 dan telah dibayarkan pada tanggal 19 Desember 2024 sebesar Rp12.434.049 kepada publik dan pada tanggal 30 Desember 2024 sebesar Rp31.653.540 kepada Perusahaan dan sebesar Rp319.732 kepada MTI.

PTPR

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham PTPR telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp50.000.000. Pada tanggal 9 Juli dan 4 September 2025, PTPR telah melaksanakan pembayaran dividen kepada Perusahaan dan PII masing-masing sebesar Rp49.500.000 dan Rp500.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024, pemegang saham PTPR telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp79.029.629. Pada tanggal 10 Juli 2024, PTPR telah melaksanakan pembayaran dividen kepada Perusahaan sebesar Rp78.239.332. Pada tanggal 9 dan 23 Agustus 2024, PTPR telah melakukan pembayaran dividen kepada Perusahaan dan PII masing-masing sebesar Rp671.752 dan Rp118.545.

TCU

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp4.068.579. Pada tanggal 7 dan 25 Juli 2025, TCU telah melakukan pembayaran dividen kepada Perusahaan dan PT Indonesia Bulk Terminal (nonpengendali) masing-masing sebesar Rp2.074.975 dan Rp1.993.604.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Dividend distribution (continued)

IKT (continued)

On November 25, 2024, IKT declared interim dividend for 2024 amounting to Rp44,407,321, and was paid on December 19, 2024 to Public amounting to Rp12,434,049 and was paid on December 30, 2024 amounted to Rp31,653,540 to the Company and amounted to Rp319,732 to MTI.

PTPR

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders held on June 25, 2025, PTPR's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2024 fiscal year amounting to Rp50,000,000. On 9 July and 4 September 2025, PTPR paid dividends to the Company and PII in the amounts of Rp49,500,000 and Rp500,000, respectively.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024, PTPR's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2023 fiscal year amounting to Rp79,029,629. On July 10, 2024, PTPR made a dividend payment to the Company amounting to Rp78,239,332. On August 9 and 23, 2024, PTPR made dividend payments to the Company and PII amounting to Rp671,752 and Rp118,545, respectively.

TCU

In accordance with the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp4,068,579. Subsequently, on 7 and 25 July 2025, TCU paid dividends to the Company and PT Indonesia Bulk Terminal (non-controlling) in the amounts of Rp2,074,975 and Rp1,993,604, respectively.

22. PENDAPATAN OPERASI / *22. OPERATING REVENUES*

Rincian pendapatan operasi adalah sebagai berikut: / *The details of operating revenues are as follows:*

	2025	2024	
Pendapatan non-petikemas	4.395.600.761	4.287.037.274	*Non-container services*
Pendapatan pengusahaan alat	566.503.558	347.645.899	*Equipment services*
Pendapatan terminal petikemas	268.515.640	256.891.310	*Container services*
Kerjasama dan *fee for services*	247.768.750	246.045.384	*Partnership and fee for services*
Pendapatan pas pelabuhan	126.754.809	85.798.181	*Port entry fee*
Pengusahaan tanah, bangunan, air, dan listrik	48.859.962	55.607.758	*Land, building, water, and electricity services*
Lain-lain	15.653.130	23.137.005	*Others*
Total	**5.669.656.610**	**5.302.162.811**	***Total***

Pendapatan non-petikemas terutama merupakan pelayanan jasa bongkar muat kargo, curah kering, curah cair, dan kendaraan.

Non-container services mainly consist of stevedoring services of cargo, dry bulk, liquid bulk, and vehicles.

Pendapatan lain-lain mencakup antara lain jasa logistik, layanan operasi di luar area pelabuhan dan jasa kebersihan.

Others comprise, among others, logistic services, operational services outside the port and port cleaning services.

23. BEBAN OPERASI / *23. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	2025	2024	
Kerjasama mitra usaha	3.218.073.079	3.267.263.227	*Partnership*
Pegawai	717.239.372	694.176.737	*Employee*
Umum	496.165.509	476.505.560	*General*
Pemeliharaan	257.317.298	233.648.988	*Maintenance*
Bahan bakar dan bahan habis pakai	184.925.637	142.154.628	*Fuels and supplies*
Penyusutan dan amortisasi	156.667.599	175.449.123	*Depreciation and amortization*
Asuransi	35.125.992	20.563.962	*Insurance*
Administrasi kantor	12.659.293	11.518.989	*Office administration*
Total	**5.078.173.779**	**5.021.281.214**	***Total***

Kerjasama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan mitra terseleksi seperti perusahaan-perusahaan operator fasilitas pelabuhan yang menyediakan kegiatan pelayanan jasa bongkar muat serta beban *revenue sharing* dengan Pelindo (Catatan 27).

The partnership expenses mainly represent the revenue sharing costs arising from the agreements with selected partners such as port facilities' management companies for providing stevedorig activities including revenue sharing expenses with Pelindo (Note 27).

Beban pegawai terutama merupakan beban gaji, tunjangan, bonus, dan insentif untuk pegawai, direksi, dan komisaris.

Employee expenses mainly represent wages, allowances, bonuses, and incentives for employees, directors, and commissioners.

Beban umum terutama merupakan beban konsesi, imbalan kerja, pajak bumi dan bangunan, asuransi kesehatan pegawai, jasa konsultan, penyisihan penurunan nilai piutang, perjalanan dinas, pendidikan, pelatihan, dan pemasaran.

General expenses mainly consist of concession fees, employee benefits, property taxes, employee's health insurance, consultant fees, allowance for impairment of receivables, business trips, education, training and marketing expenses.

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA, NETO / *24. OTHER OPERATING INCOME, NET*

Rincian pendapatan (beban) operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2025	2024	
Pemulihan penyisihan piutang (Catatan 5)	22.179.567	-	*Recovery of allowance of receivables (Note 5)*
Penerimaan aset *build-operate-transfer*	19.968.643	-	*Received of build-operate-transfer assets*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	13.683.955	-	*Gain from sales of fixed asset (Note 9)*
Penyesuaian tantiem dan bonus	-	18.691.120	*Tantiem and bonus adjustment*
Penyesuaian konsesi	-	3.877.647	*Concession adjustment*
Lain-lain	(8.181.611)	8.995.981	*Others*
Total	**47.650.554**	**31.564.748**	***Total***

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

a. The details of finance income are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan bunga deposito	87.583.417	78.332.557	*Interest income from deposits*
Pendapatan jasa giro	11.804.204	13.788.252	*Interest income on current accounts*
Total	**99.387.621**	**92.120.809**	***Total***

b. Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

b. The details of finance costs are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga sewa (Catatan 10)	35.368.154	33.027.694	*Lease interest expense (Note 10)*

26. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ ***Nature of relationship***	**Nama pihak berelasi/** ***Name of related parties***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transaction***
Entitas induk PT Pelindo Multi Terminal/*Parent entity of PT Pelindo Multi Terminal*	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Imbalan kerja, konsesi dan *sharing revenue/Employee benefit, concession and revenue sharing*
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Layanan teknologi informasi/ *Information system services*
Entitas sepengendalian Pelindo/ *Entities under common control Pelindo*	PT Energi Pelabuhan Indonesia	Penyedia listrik/*Electricity provider*
	PT Pelindo Energi Logistik	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*

26. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ ***Nature of relationship***	**Nama pihak berelasi/** ***Name of related parties***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transaction***
Entitas sepengendalian Pelindo (lanjutan)/*Entities under common control Pelindo (continued)*	PT Pelindo Marine Service	Penyedia kapal/*Vessel provider*
	PT IPC Terminal Petikemas	Kerjasama mitra usaha/*Business partnership*
	PT Terminal Teluk Lamong	Kerjasama mitra usaha/*Business partnership*
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Penyedia tenaga alih daya/*Outsourcing*
Entitas berelasi dengan Pemerintah /*Government-related entities*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/*Banking services*
	PT Pertamina (Persero)	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT Pertamina Patra Niaga	Kerjasama mitra usaha/*Business partnership*
	PT PLN Indonesia Power	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT BNI Life Insurance	Jasa Pensiun/*Pension services*
	PT BGR Logistik Indonesia	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT Borneo Alumina Indonesia	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT PLN Energi Primer Indonesia	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*

26. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ ***Nature of relationship***	**Nama pihak berelasi/** ***Name of related parties***	**Jenis transaksi/** ***Nature of transaction***
Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/*Government-related entities (continued)*	PT Aneka Tambang Tbk	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT Bukit Asam Tbk	Penjualan jasa dan kegiatan operasional/ *Sales and operational activities*
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Sewa/*Lease*
	PT Asuransi Jasaraharja Putera	Jasa asuransi/*Insurance services*

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities or otherwise indicated) are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	2025	**2024**	
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	193.588.613	196.260.919	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171.968.359	46.272.541	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72.842.956	1.735.926	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.104.276	12.241.475	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**448.504.204**	**256.510.861**	***Total***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	909.861.561	509.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	440.000.000	675.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100.000.000	150.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total	**1.449.861.561**	**1.334.000.000**	***Total***

26. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

b. Piutang usaha - neto (Catatan 5) / *b. Trade receivables - net (Note 5)*

	2025	2024	
Difakturkan			*Billed*
PT Aneka Tambang Tbk	26.224.913	18.988.467	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Borneo Alumina Indonesia	8.968.584	-	*PT Borneo Alumina Indonesia*
PT Pertamina Trans Kontinental	3.395.301	-	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3.381.958	6.559.435	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	3.223.228	314.455	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.906.084	242.459	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1.749.469	2.201.328	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	1.348.557	991.832	*PT Pertamina (Persero)*
PT PLN Indonesia Power	-	107.984.461	*PT PLN Indonesia Power*
PT BGR Logistik Indonesia	-	7.297.756	*PT BGR Logistik Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	8.132.380	13.800.414	*Others (each below Rp1,000,000)*
Sub-total	58.330.474	158.380.607	*Sub-total*
Belum difakturkan			*Unbilled*
PT Pertamina Patra Niaga	17.761.987	42.444.083	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	13.417.115	23.169.496	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT PLN Energi Primer Indonesia	18.659.662	-	*PT PLN Energi Primer Indonesia*
PT Pertamina Trans Kontinental	6.610.168	-	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Bukit Asam Tbk	2.922.667	-	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Pelindo Energi Logistik	1.100.844	-	*PT Pelindo Energi Logistik*
PT PLN Indonesia Power	-	16.065.090	*PT PLN Indonesia Power*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.613.078	6.101.468	*Others (each below Rp1,000,000)*
Sub-total	62.085.521	87.780.137	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai	(3.595.671)	(2.291.583)	*Allowance for impairment*
Total	**116.820.324**	**243.869.161**	***Total***

c. Aset kontrak (Catatan 6) / *c. Contract assets (Note 6)*

	2025	2024	
PT PLN Indonesia Power	190.271.114	104.293.548	*PT PLN Indonesia Power*
PT PLN Energi Primer Indonesia	48.952.323	-	*PT PLN Energi Primer Indonesia*
Total	**239.223.437**	**104.293.548**	***Total***

26. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

d. Utang usaha (Catatan 12) / *d. Trade payables (Note 12)*

	2025	2024	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	134.295.727	152.916.945	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Terminal Teluk Lamong	14.847.640	28.737.609	*PT Terminal Teluk Lamong*
PT Pelindo Daya Sejahtera	13.507.297	11.066.868	*PT Pelindo Daya Sejahtera*
PT Pelindo Marine Service	12.699.583	5.045.580	*PT Pelindo Marine Service*
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	7.080.886	22.001.977	*PT Integrasi Logistik Cipta Solusi*
PT Pelindo Energi Logistik	3.990.165	298.636	*PT Pelindo Energi Logistik*
PT Energi Pelabuhan Indonesia	2.323.608	1.234.840	*PT Energi Pelabuhan Indonesia*
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2.287.249	2.590.198	*PT Jasa Armada Indonesia Tbk*
PT IPC Terminal Petikemas	1.654.746	1.080.709	*PT IPC Terminal Petikemas*
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	-	1.148.795	*PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7.972.440	13.682.590	*Others (each below Rp1,000,000)*
Total	**200.659.341**	**239.804.747**	***Total***

e. Utang lain-lain (Catatan 13) / *e. Other payables (Note 13)*

	2025	2024	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	109.758.770	167.443.772	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	3.820.000	2.982.464	*PT Integrasi Logistik Cipta Solusi*
PT Energi Pelabuhan Indonesia	722.396	1.055.502	*PT Energi Pelabuhan Indonesia*
Total	**114.301.166**	**171.481.738**	***Total***

Utang lain-lain Pelindo terutama atas tagihan bonus dan tantiem PTPR yang sebelumnya dibayarkan Pelindo.

Other payables of Pelindo mainly relate to bonuses and tantiem of PTPR that were previously paid by Pelindo.

f. Uang titipan (Catatan 15) / *f. Deposits (Note 15)*

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.358.362	9.388.596	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BNI Life Insurance	1.885.905	2.077.033	*PT BNI Life Insurance*
PT Bank Syariah Indonesa Tbk	598.328	594.693	*PT Bank Syariah Indonesa Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	2.633.889	2.985.861	*Others (each below Rp500,000)*
Total	**14.476.484**	**15.046.183**	***Total***

g. Liabilitas kontrak (Catatan 16) / *g. Contract liabilities (Note 16)*

	2025	2024	
PT Asuransi Jasaraharja Putera	799.125	-	*PT Asuransi Jasaraharja Putera*
PT Pertamina Patra Niaga	743.322	-	*PT Pertamina Patra Niaga*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	2.411.583	2.634.796	*Others (each below Rp500,000)*
Total	**3.954.030**	**2.634.796**	***Total***

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

a. Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang serah operasi dan pelayanan terminal *multipurpose* dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
   - Ruang lingkup kerjasama dalam perjanjian ini adalah:
     - Kerjasama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal *multipurpose* serta jasa kepelabuhan lainnya pada area kerjasama;
     - Penyediaan infrastruktur dan suprastruktur serta fasilitas penunjang terminal *multipurpose*;
     - Pemeliharaan dan perbaikan infrastruktur dan suprastruktur yang diserah operasikan;
     - Penerbitan nota tagihan;
     - Penyediaan sumber daya manusia terminal *multipurpose* oleh Perusahaan;
     - Pengasuransian objek kerja sama;
     - Pemberian *revenue sharing* oleh Perusahaan kepada Pelindo atas pendapatan pelayanan terminal *multipurpose* sebagaimana dimaksud dalam perjanjian; dan
     - Melaksanakan hal-hal lainnya yang mungkin dan/atau secara umum diperlukan demi tercapainya maksud dan tujuan perjanjian ini.

   Perjanjian ini telah dilakukan adendum beberapa kali terakhir pada tanggal 26 Juni 2024 untuk menambah area kerjasama operasi serta perubahan jangka waktu Perjanjian menjadi sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Operasi sampai dengan maksimal tanggal 31 Desember 2041.

   Berikut adalah perjanjian kerjasama yang dialihkan dari Pelindo kepada Perusahaan berdasarkan Berita Acara Serah Operasi *Revenue Sharing* antara Pelindo dan Perusahaan pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 31 Desember 2025:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

a. On December 29, 2021, the Company and Pelindo entered into a Cooperation Agreement regarding the handover of multipurpose terminal operations and services with the following provisions:
   - The scope of cooperation in this agreement is:
     - *Cooperation on business operations handover and multipurpose terminal services as well as other port services in the cooperation area;*
     - *Provision of infrastructure and superstructure as well as supporting facilities for multipurpose terminals;*
     - *Maintenance and repair of the handover of infrastructure and superstructure;*
     - *Issuance of invoices;*
     - *Provision of human resources for multipurpose terminals by the Company;*
     - *Insurance for the object of cooperation;*
     - *Provision of revenue sharing by the Company to Pelindo of the revenue from the multipurpose terminal service as referred to in the agreement; and*
     - *Perform other things that may and/or are generally necessary in order to achieve the purpose and objectives of this agreement.*

   The agreement has been amended several times, most recently on June 26, 2024, to expand the scope of operational cooperation and to change the duration of the Agreement to be effective from the signing of the Operation Handover Minutes until a maximum date of December 31, 2041.

   The following are cooperation agreements novated from Pelindo to the Company based on the Minutes of Handover Operations Revenue Sharing between Pelindo and the Company on various dates up to December 31, 2025:

No.	Perusahaan/ *The Company*	No. Perjanjian/ *Agreement No.*	Jangka waktu/ *Terms*	Nilai sharing pendapatan/ *Sharing revenue value*
1.	Pelindo Cabang Belawan/ *Pelindo Belawan Branch*	HK.03/31/1/1/DUKM/PGLA/PLND-22 dan/*and* KS.01/31/1/1/KUSH/DISK/PLMT-22	01/02/22 - 31/12/41	Perusahaan/ *The Company*: 76,00% Pelindo Cabang Belawan/*Pelindo Belawan Branch*: 24,00%
2.	Pelindo Cabang Dumai/*Pelindo Dumai Branch*	HK.03/31/12/1/DUKM/PGLA/PLND-21 dan/*and* BA.0143/HK.05.01/PLMT-2021	01/01/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 82,00% Pelindo Cabang Dumai/ *Pelindo Dumai Branch:* 18,00%

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian kerjasama yang dialihkan dari Pelindo kepada Perusahaan berdasarkan Berita Acara Serah Operasi *Revenue Sharing* antara Pelindo dan Perusahaan pada berbagai tanggal sampai dengan tanggal 31 Desember 2025: (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

The following are cooperation agreements novated from Pelindo to the Company based on the Minutes of Handover Operations Revenue Sharing between Pelindo and the Company on various dates up to December 31, 2025: (continued)

No.	Perusahaan/ *The Company*	No. Perjanjian/ *Agreement No.*	Jangka waktu/ *Terms*	Nilai sharing pendapatan/ *Sharing revenue value*
3.	Pelindo Cabang Tanjung Intan/*Pelindo Tanjung Intan Branch*	KS.01/25/1/1/LAUH/PGLA/PLND-22 dan/*and* PU.01.01/25/1/1/KUSH/DISK/PLMT-22	01/02/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 80,00% Pelindo Cabang Tanjung Intan/*Pelindo Tanjung Intan Branch:* 20,00%
4.	Pelindo Cabang Bagendang/*Pelindo Bagendang Branch*	HK.03/1/3/2/DUKM/PGLA/PLND-22 dan/*and* KS.02/1/3/1/KUSH/DISK/PLMT-22	01/03/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 60,00% Pelindo Cabang Bagendang/*Pelindo Bagendang Branch:* 40,00%
5.	Pelindo Cabang Trisakti/*Pelindo Trisakti Branch*	HK.03/31/3/5/DUKM/PGLA/PLND-22 dan/*and* KS.01/31/3/1/KUSH/DISK/PLMT-22	01/04/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 70,50% Pelindo Cabang Trisakti/ *Pelindo Trisakti Branch:* 29,50%
6.	Pelindo Cabang Bumiharjo/*Pelindo Bumiharjo Branch*	HK.03/1/3/1/DUKM/PGLA/PLND-22 dan/*and* KS.01/1/3/1/KUSH/DISK/PLMT-22	01/03/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 77,00% Pelindo Cabang Bumiharjo/*Pelindo Bumiharjo Branch:* 23,00%
7.	Pelindo Cabang Jamrud, Nilam, dan Mirah/*Pelindo Jamrud, Nilam and Mirah Branch*	HK.03/31/3/2/DUKM/PGLA/PLND-22 dan/*and* KS.01/31/3/2/KUSH/DISK/PLMT-22	01/04/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 68,00% Pelindo Cabang Jamrud, Nilam, dan Mirah/*Pelindo Jamrud, Nilam and Mirah Branch:* 32,00%
8.	Pelindo Cabang Tanjung Wangi/*Pelindo Tanjung Wangi Branch*	KS.02/1/3/2/KUSH/DISK/PLMT-22 dan/*and* HK.03/1/3/3/DUKM/PGLA/PLND-22	01/03/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 63,00% Pelindo Cabang Tanjung Wangi/*Pelindo Tanjung Wangi Branch:* 37,00%
9.	Pelindo Cabang Balikpapan/ *Pelindo Balikpapan Branch*	HK.03/31/3/1/DUKM/PGLA/PLND-22 dan/*and* KS.01/31/3/4/KUSH/DISK/PLMT-22	01/04/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 82,00% Pelindo Cabang Balikpapan/*Pelindo Balikpapan Branch:* 18,00%
10.	Pelindo Cabang Makassar/*Pelindo Makassar Branch*	HK.03/31/3/1/DUKM/PGLA/PLND-22 dan/*and* KS.01/31/3/3/KUSH/DISK/PLMT-22	01/04/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 78,00% Pelindo Cabang Makassar/*Pelindo Makassar Branch:* 22,00%
11.	Pelindo Cabang Mekar Putih/*Pelindo Mekar Putih Branch*	HK.03/31/3/4/DUKM/PGLA/PLND-22 dan/*and* KS.01/31/3/5/KUSH/DISK/PLMT-22	01/04/22 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 75,00% Pelindo Cabang Mekar Putih/*Pelindo Mekar Putih Branch:* 25,00%
12.	Pelindo Cabang Malahayati/ *Pelindo Malahayati Branch*	KS.01/25/7/1/HBPL/PGLA/PLND-23 dan/*and* KS.01/18/7/1/URTN/DIRU/PLMT-23	01/08/23 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 85,00% Pelindo Cabang Malahayati/*Pelindo Malahayati Branch:* 15,00%
13.	Pelindo Cabang Lhokseumawe/*Pelindo Lhokseumawe Branch*	KS.01/25/7/2/HBPL/PGLA/PLND-23 dan/*and* KS.01/25/7/2/KUSH/DISK/PLMT-23	01/08/23 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 94,00% Pelindo Cabang Lhokseumawe/*Pelindo Lhokseumawe Branch:* 6,00%
14.	Pelindo Cabang Pare-pare/*Pelindo Pare-pare Branch*	KS.01/25/7/7/HBPL/PGLA/PLND-23 dan/*and* KS.01/25/7/7/KUSH/DISK/PLMT-23	01/08/23 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 71,00% Pelindo Cabang Pare-pare/*Pelindo Pare-pare Branch:* 29,00%
15.	Pelindo Cabang Garongkong/*Pelindo Garongkong Branch*	KS.01/25/7/8/HBPL/PGLA/PLND-23 dan/*and* KS.01/25/7/8/KUSH/DISK/PLMT-23	01/08/23 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company:* 62,00% Pelindo Cabang Garongkong/*Pelindo Garongkong Branch:* 38,00%
16.	Pelindo Cabang Gresik/ *Pelindo Gresik Branch*	KS.01/25/7/3/HBPL/PGLA/PLND-23 dan/*and* KS.01/25/7/3/KUSH/DISK/PLMT-23	01/08/23 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 76,00% Pelindo Cabang Gresik/*Pelindo Gresik Branch*: 24,00%
17.	Pelindo Cabang Tanjung Emas/*Pelindo Tanjung Emas Branch*	KS.01/25/7/4/HBPL/PGLA/PLND-23 dan/*and* KS.01/25/7/4/KUSH/DISK/PLMT-23	01/08/23 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 74,00% Pelindo Cabang Tanjung Emas/*Pelindo Tanjung Emas Branch*: 26,00%
18.	Pelindo Cabang Lembar/*Pelindo Lembar Branch*	KS.01/25/7/6/HBPL/PGLA/PLND-23 dan/*and* KS.01/25/7/6/KUSH/DISK/PLMT-23	01/08/23 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 48,00% Pelindo Cabang Lembar/*Pelindo Lembar Branch*: 52,00%
19.	Pelindo Cabang Badas/ *Pelindo Badas Branch*	KS.01/25/7/5/HBPL/PGLA/PLND-23 dan/*and* KS.01/25/7/5/KUSH/DISK/PLMT-23	01/08/23 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 53,00% Pelindo Cabang Badas/*Pelindo Badas Branch*: 47,00%
20.	Pelindo Cabang Sibolga/*Pelindo Sibolga Branch*	KS.01/27/6/9/HBPL/PGLA/PLND-24 dan/*and* KS.01/27/6/4/KUSH/DIRU/PLMT-24	01/07/24 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 12,00% Pelindo Cabang Sibolga/*Pelindo Sibolga Branch*: 88,00%
21.	Pelindo Cabang Tanjung Balai Karimun/ *Pelindo Tanjung Balai Karimun Branch*	KS.01/27/6/6/HBPL/PGLA/PLND-24 dan/*and* KS.02/27/6/2/KUSH/DIRU/PLMT-24	01/07/24 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 9,00% Pelindo Cabang Tanjung Balai Karimun/*Pelindo Tanjung Balai Karimun Branch*: 91,00%
22.	Pelindo Cabang Tanjung Pinang/*Pelindo Tanjung Pinang Branch*	KS.01/27/6/5/HBPL/PGLA/PLND-24 dan/*and* KS.01/27/6/6/KUSH/DIRU/PLMT-24	01/07/24 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 7,00% Pelindo Cabang Tanjung Pinang/*Pelindo Tanjung Pinang Branch*: 93,00%
23.	Pelindo Cabang Bima/ *Pelindo Bima Branch*	KS.01/27/6/7/HBPL/PGLA/PLND-24 dan/*and* KS.01/27/6/5/KUSH/DIRU/PLMT-24	01/07/24 - 31/12/41	Perusahaan/*The Company*: 12,00% Pelindo Cabang Bima/*Pelindo Bima Branch*: 88,00%

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan dan PTPR menandatangani Perjanjian Kerjasama No. HK.05.01/2/PLMT-2022 dan No. HK.566/4/1/1/PTP-22 tentang Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031.

Objek kerjasama untuk perjanjian ini sebelumnya merupakan obyek yang dilakukan kerjasama langsung antara Pelindo dengan PTPR. Berdasarkan Berita Acara Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan Terminal *Multipurpose* dari Pelindo kepada Perusahaan No. KS.01/21/12/LAUH/KMPR/PLND-21 tanggal 21 Desember 2021 nilai *sharing revenue* dari total pendapatan per cabang antara Perusahaan, PTPR, dan Pelindo sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

b. As of January 4, 2022, the Company and PTPR entered into a Cooperation Agreement No. HK.05.01/2/PLMT-2022 and No. HK.566/4/1/1/PTP-22 regarding The Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal with period of validity of this agreement is 10 (ten) years started from January 1, 2022 to December 31, 2031.

The object of cooperation for this agreement previously had direct cooperation between Pelindo and PTPR. Based on the Minutes of Handover of Business the Company Operations and Multipurpose Terminal Services from Pelindo to PTPR No. KS.01/21/12/LAUH/KMPR/PLND-21 dated December 21, 2021 the revenue sharing from total revenue per branch between the Company, PTPR, and Pelindo as following:

Cabang/*Branch*	Pelindo	Perusahaan/ *The Company*	PTPR
Tanjung Priok	16,5%	5,5%	78%
Cirebon	12%	3%	85%
Tanjung Pandan	25%	3%	72%
Jambi	23%	3%	74%
Bengkulu	20%	5%	75%
Banten	15%	5%	80%
Panjang	25%	5%	70%
Palembang	20%	5%	75%
Teluk Bayur	27,5%	5%	67,5%
Pangkal Balam	30%	3%	67%
Pontianak	23%	5%	72%

c. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Berita Acara Serah Operasi No. KS.01/25/1/2/LAUH/PGLA/PLND-22 dan No. KS.01/25/1/1/PAPS/DISK/PLMT-22 tentang Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan Terminal Curah (Non-petikemas) di Terminal Teluk Lamong ("TTL") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun terhitung 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2042. Objek kerjasama untuk perjanjian ini adalah pendapatan pelayanan terminal curah (non-petikemas) di Terminal Teluk Lamong, termasuk pendapatan pelayanan jasa tambat, pelayanan air kapal dan pendapatan barang non-petikemas dengan nilai *sharing revenue* antara Perusahaan, Pelindo, dan TTL masing masing sebesar 7,5%, 43%, dan 49,5%.

c. On January 25, 2022, the Company and Pelindo entered into Minutes of Handover of Operations No. KS.01/25/1/2/LAUH/PGLA/PLND-22 and No. KS.01/25/1/1/PAPS/DISK/PLMT-22 regarding the Handover of Operations and Bulk Terminal Services (Non-Container) at Teluk Lamong Terminal ("TTL") terminal with period of validity of this agreement is 20 (twenty) years started form February 1, 2022 to January 31, 2042. The object of the cooperation for this agreement is bulk terminal service revenue (non-container) at Teluk Lamong Terminal, including mooring service revenue, ship water service and non-container goods revenue with a revenue sharing value between the Company, Pelindo and TTL is 7.5%, 43%, and 49.5%, respectively.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dan Pelindo sepakat untuk menandatangani amendemen atas Berita Acara Serah Operasi tentang Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan Terminal Curah (Non-petikemas) di Terminal Teluk Lamong No. KS.03/1/8/1/LAUH/PGLA/PLND-22 dan No. PJ.03.06/1/8/1/PAPS/DISK/PLMT-22.

Amendemen ini menyepakati mengubah penerbit nota kegiatan *bulk handling* dari TTL menjadi Perusahaan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022.

d. Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan dan TTL menandatangani perjanjian kerjasama No. KS.01/25/1/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan No. HK.02/25/1/1/CRSC/CRSC/PTTL-22 tentang Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Curah (Non-petikemas) pada Terminal Teluk Lamong dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun terhitung 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Januari 2042.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dan TTL sepakat untuk menandatangani amendemen atas Perjanjian Kerjasama tentang Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Curah (Non-petikemas) pada Terminal Teluk Lamong pada Perjanjian No. PJ.03.06/1/8/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan No. KS.01/26/7/1/CRSC/CRSC/TPTL-22.

Perjanjian ini menyepakati perubahan penerbit nota kegiatan *bulk handling* dari TTL menjadi Perusahaan, serta menambah kewajiban Perusahaan untuk bertanggung jawab dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan di area Terminal Teluk Lamong.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

On August 1, 2022, the Company and Pelindo agreed to sign an amendment to the Minutes of Handover of Operations regarding Transfer of Business Operations and Bulk Terminal Services (Non-container) at Teluk Lamong Terminal No. KS.03/1/8/1/LAUH/PGLA/PLND-22 and No. PJ.03.06/1/8/1/PAPS/DISK/PLMT-22.

This agreement agrees to change the issuer of bulk handling activity invoices from TTL to the Company starting on August 1, 2022.

d. On January 25, 2022, the Company and TTL entered into a cooperation agreement No. KS.01/25/1/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 and No. HK.02/25/1/1/CRSC/CRSC/PTTL-22 regarding the Operation and Maintenance of Bulk Terminal (Non-container) at Teluk Lamong Terminal for a period of 20 (twenty) years from February 1, 2022 to January 31, 2042.

On August 1, 2022, the Company and TTL agreed to sign an amendment to the Cooperation Agreement on the Operation and Maintenance of Bulk Terminals (Non-container) at Teluk Lamong Terminal in Agreement No. PJ.03.06/1/8/1/PAPS/DIRU/PLMT-22 and No. KS.01/26/7/1/CRSC/CRSC/TPTL-22.

This agreement agrees to change the issuer of the bulk handling activity invoices from TTL to the Company, as well as adding to the Company's obligation to be responsible for the Environmental Social Responsibility program in the Teluk Lamong Terminal area.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

e. Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan, PT Petra Daya Gas dan PT Bali Infra Gas membentuk Konsorsium Midstream Liquefied Natural Gas ("LNG") Bali ("MLB"). Berdasarkan perjanjian No. 189.PJ/061/IP/2022, No. HK.95.01/16.PEL-2022 dan No. 001.P/MLB/V/2022 pada tanggal 27 Mei 2022, PT Pelindo Energi Logistik ("PEL") mengalihkan kepada MLB segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab atas perjanjian jasa fasilitas midstream LNG Benoa dengan PT PLN Indonesia Power No. 307.PJ/061/IP/2017 dan No. HK.0501/22/PEL-2017 tanggal 27 Desember 2017 yang telah di adendum beberapa kali terakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berkaitan dengan lingkup pekerjaan dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 29 Februari 2024.

MLB dalam hal ini berkewajiban memberikan jasa pengurusan pengapalan LNG, dan jasa terminal LNG dan regasifikasi LNG kepada PT PLN Indonesia Power yang dihitung menggunakan *single rate* per MMBTU.

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan, dan PT PLN Indonesia Power menandatangani perjanjian dalam pemberian Fasilitas Midstream LNG Benoa Bali No. HK.02/19/12/2/DLHK/DIRU/PLMT-24 dan No. 0998.Pj/DAN/01.03/PLNIP011002/2024. Perjanjian ini dibuat melanjutkan pelayanan jasa yang sama setelah pembubaran MLB. Perusahaan sepakat untuk memberikan jasa terhitung sejak 1 Maret 2024 hingga 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, perjanjian ini dinovasikan kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami amendemen, terakhir kali pada tanggal 31 Desember 2025 berkaitan dengan perpanjangan periode kontrak sampai dengan 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian tersebut masih dalam tahap perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

e. On February 11, 2022, the Company, PT Petra Daya Gas and PT Bali Infra Gas formed Consortium Midstream Liquefied Natural Gas ("LNG") Bali ("MLB"). Based on agreement No. 189.PJ/061/IP/2022, No. HK.95.01/16.PEL-2022 and No. 001.P/MLB/V/2022 date on May, 27 2022, PT Pelindo Energi Logistik ("PEL") tranferred to MLB all rights, interests, obligations, authority and responsibility for the Benoa LNG midstream facility services agreement with PT PLN Indonesia Power No. 307.PJ/061/IP/2017 and No. HK.0501/22/PEL-2017 dated on December 27, 2017 which has been amended several times, most recently on December 31, 2023, regarding changes in MLB's scope of work and the extension of the period to February 24, 2024.

MLB is obliged to provide LNG shipping management services, LNG terminal services and LNG regasification to PT PLN Indonesia Power which calculated using single rate per MMBTU.

On December 19, 2024, the Company and PT PLN Indonesia Power signed an agreement for the provision of the Midstream LNG Facility Benoa Bali No. HK.02/19/12/2/DLHK/DIRU/PLMT-24 and No. 0998.Pj/DAN/01.03/PLNIP011002/2024. This agreement is established to ensure the continuation of the same services after the dissolution of MLB. The Company agreed to provide services from March 1, 2024 to August 31, 2025.

On August 22, 2025, this agreement was novated to PT PLN Energi Primer Indonesia. The agreement has been amended several times, with the most recent amendment dated December 31, 2025, which extended the contract period until March 31, 2026. As of the completion date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the process for extension.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

f. Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan, dan PT Pertamina Patra Niaga menandatangani perjanjian No. KS.02/25/10/3/BJMR2/BJMR/JRNM-24 dan No. SP-011/PNEE00000/2024-S7 tentang kerjasama kegiatan pelayanan jasa bongkar muat *Liquified Petroleum Gas* (LPG) di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 17 Mei 2022 hingga 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah dilakukan adendum pada tanggal 5 Desember 2024, untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama hingga 31 Desember 2027.

g. Pada tanggal 30 Januari 2024, Perusahaan, dan PT AKR Corporindo menandatangani perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Fasilitas Curah Cair di Dermaga Terminal Nilam Utara oleh PT Pertamina Patra Niaga No. KS.02/25/10/3/BJMR2/BJMR/JRNM-24 dan No. SP-011/PNEE00000/2024-S7. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Perjanjian ini telah dilakukan adendum pada tanggal 18 Maret 2025, untuk memperpanjang jangka waktu kerja sama hingga 31 Maret 2026.

   Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian dengan PT AKR Corporindo masih dalam tahap perpanjangan.

Entitas anak

a. Pada tanggal 8 April 2021, IKT dan PT Anugrah Permata Samudra, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan *cargo passenger car* (CBU), alat berat, truk/bus, *spare parts* di Terminal Internasional IKT. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 29 April 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara IKT dan PT Anugrah Permata Samudra masih dalam proses perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

f. On October 25, 2024, the Company and PT Pertamina Patra Niaga signed agreement No. KS.02/25/10/3/BJMR2/BJMR/JRNM-24 and No. SP-011/PNEE00000/2024-S7 regarding the cooperation in the provision of Liquified Petroleum Gas (LPG) loading and unloading services at Tanjung Perak Port, Surabaya. This agreement is effective from May 17, 2022 to December 31, 2023. This agreement have been amended on December 5, 2024, to extend the period of agreement until December 31, 2027.

g. On January 30, 2024, the Company and PT AKR Corporindo signed a Cooperation Agreement for the Utilization of Liquid Bulk Facilities at the North Nilam Terminal Dock by PT Pertamina Patra Niaga No. KS.02/25/10/3/BJMR2/BJMR/JRNM-24 and No. SP-011/PNEE00000/2024-S7. This agreement is effective from April 1, 2022, and expired on March 31, 2024. This agreement have been amended on March 18, 2025, to extend the period of agreement until March 31, 2026.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the agreement with PT AKR Corporindo is still in the process for extension.

Subsidiaries

a. On April 8, 2021, IKT and PT Anugrah Permata Samudra, a third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, trucks/busses, spare parts in International Terminal of IKT. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on April 29, 2024. This agreement is valid from May 1, 2024 until April 30, 2026. As of the date of completion of these financial statements, the agreement between IKT and PT Anugrah Permata Samudra is still in the process of extension.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

b. Pada tanggal 8 April 2021, IKT dan PT Bandar Krida Jasindo, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan *cargo passenger car* (CBU), alat berat, bus & truk, *spare parts* di Terminal Internasional IKT. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 25 April 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara IKT dan PT Bandar Krida Jasindo masih dalam proses perpanjangan.

c. Pada tanggal 10 Maret 2016, IKT dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area IKT. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir kali pada tanggal 14 Oktober 2024. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2027.

d. Pada tanggal 2 Mei 2016, IKT dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Jasa Pelayanan Kepelabuhanan dan Pelayanan Bongkar Muat di area IKT. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan adendum, terakhir pada tanggal 29 September 2025 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.

e. Pada tanggal 27 Desember 2021, IKT dan PT Glovis Indonesia Logistic, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penanganan dan Penumpukan Kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara IKT dan PT Glovis Indonesia Logistic masih dalam proses perpanjangan

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

b. On April 8, 2021, IKT and PT Bandar Krida Jasindo, a third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo passenger car (CBU), heavy equipment, bus & truck, spare parts in International Terminal of IKT. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on April 25, 2024. This agreement is valid from May 1, 2024 until April 30, 2026. As of the date of completion of these financial statements, the agreement between IKT and PT Bandar Krida Jasindo is still in the process of extension.

c. On March 10, 2016, IKT and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within IKT's area. This agreement has been amended and extended several times, last amendment on October 14, 2024. This agreement is valid from March 1, 2024 until February 28, 2027.

d. On May 2, 2016, IKT and PT Astra Daihatsu Motor entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within IKT's operational area. The agreement has been extended several times and was most recently extended pursuant to an addendum dated September 29, 2025 until March 31, 2028.

e. On December 27, 2021, IKT and PT Glovis Indonesia Logistic, a third party, signed a Cooperation Agreement regarding the Handling and Stacking of Cargo at the International Terminal. This agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2023 and has been extended from January 1, 2024 to December 31, 2025. As of the date of completion of these financial statements, the agreement between IKT and PT Glovis Indonesia Logistic is still in the process of extension.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

f. Pada tanggal 9 April 2015, IKT dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 (dua puluh lima) tahun dengan porsi pendanaan IKT dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

   Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

f. On April 9, 2015, IKT and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 (twenty-five) years with the funding portion for IKT and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

On March 2016, MKO MTKI has operated commercially.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Grup:

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	2025	2024	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	2.002.452.174	1.677.402.753	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	344.436.326	658.517.511	*Trade receivables - net*
Aset kontrak	239.223.437	104.293.548	*Contract assets*
Aset lancar lainnya	12.703.661	4.579.152	*Other current assets*
Uang jaminan	4.354.995	4.354.995	*Security deposits*
Investasi saham	3.465.500	3.860.000	*Investments in shares of stock*
Total	**2.606.636.093**	**2.453.007.959**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	256.469.941	281.775.447	*Trade payables*
Utang lain-lain	115.607.805	172.931.887	*Other payables*
Beban akrual	1.198.770.147	891.918.555	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	34.108.786	22.412.900	*Other current liabilities*
Total	**1.604.956.679**	**1.369.038.789**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured.

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, aset lancar lainnya, investasi saham, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Grup tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar".

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- *The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other current assets, investments in shares of stock, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liabilities are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discounting.*

- *The fair values of other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.*

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Group does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Group does not present fair value hierarchy under PSAK 113 "Fair Value Measurements".

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko tingkat suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest rate risk on cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko tingkat suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Interest rate risk on cash flows (continued)

Dampak fluktuasi suku bunga 50 basis poin terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 50 basis points to income for the year with all other variables constant:

	Dampak/*Effect*	
Kenaikan 50 basis poin	7.682.641	*50 basis points increase*
Penurunan 50 basis poin	(7.682.641)	*50 basis points decrease*

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Group. As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments, which include the related interest changes:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	256.469.941	-	-	-	256.469.941	*Trade payables*
Utang lain-lain	115.607.805	-	-	-	115.607.805	*Other payables*
Beban akrual	1.198.770.147	-	-	-	1.198.770.147	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	34.108.786	-	-	-	34.108.786	*Other current liabilities*
Liabilitas sewa	76.809.940	430.637.440	1.242.913	-	508.690.293	*Lease liabilities*
Total	**1.681.766.619**	**430.637.440**	**1.242.913**	**-**	**2.113.646.972**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup beban bunga terkait: (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments, which include the related interest changes: (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	Kurang dari 1 tahun/ ***Below 1 year***	**1-3 tahun/** ***1-3 years***	**3-5 tahun/** ***3-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***Over 5 years***	**Total/** ***Total***	
Utang usaha	281.775.447	-	-	-	281.775.447	*Trade payables*
Utang lain-lain	172.931.887	-	-	-	172.931.887	*Other payables*
Beban akrual	891.918.555	-	-	-	891.918.555	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	22.412.900	-	-	-	22.412.900	*Other current liabilities*
Liabilitas sewa	43.698.904	3.588.483	388.236.404	-	435.523.791	*Lease liabilities*
Total	**1.412.737.693**	**3.588.483**	**388.236.404**	**-**	**1.804.562.580**	***Total***

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Piutang usaha

Trade receivables

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan pelayanan jasa hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pelayanan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

The Group has policies in place to ensure that whole services are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui akrual	193.168.152	12.381.081	*Addition of fixed assets through accruals*
Penambahan aset tetap melalui utang	10.418.816	55.011.263	*Addition of fixed assets through payables*
Penambahan aset tetap melalui *build-operate-transfer*	19.968.643	-	*Addition of fixed assets through build-operate-transfer*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	69.492.124	13.190.423	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow* Pengakuan bunga/ *Interest recognition*	Lainnya*/ *Others**	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas sewa	435.523.791	(26.347.776)	35.368.154	64.146.124	508.690.293	*Lease liabilities*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow* Pengakuan bunga/ *Interest recognition*	Lainnya*/ *Others**	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	418.417.235	(28.393.436)	33.027.694	12.472.298	435.523.791	*Lease liabilities*

*Lainnya mencakup penambahan dan terminasi kontrak selama tahun berjalan/*Others include addition and contract termination during the year*

31. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi pada beberapa akun pada dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Reklasifikasi yang dilakukan adalah untuk menyajikan piutang usaha belum difakturkan pada aset kontrak sebagai bagian piutang usaha, utang usaha afiliasi pada utang lain-lain, dan beban akrual sebagai bagian dari utang usaha.

Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Diklasifikasikan kembali / *As reclassified*	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	156.089.023	87.780.138	243.869.161	*Related parties*
Pihak ketiga	299.626.121	115.022.229	414.648.350	*Third parties*
Aset kontrak - neto				*Contract assets - net*
Pihak berelasi	192.073.686	(87.780.138)	104.293.548	*Related parties*
Pihak ketiga	115.022.229	(115.022.229)	-	*Third parties*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables - net*
Pihak berelasi	188.829.110	50.975.637	239.804.747	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	197.098.217	(25.616.479)	171.481.738	*Related parties*
Beban akrual	917.277.713	(25.359.158)	891.918.555	*Accrued expenses*

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian.

31. *RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

The Group reclassified several accounts financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended to conform with the presentation for the financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended.

The reclassification was made to present unbilled trade receivables previously recognized as contract assets as part of trade receivables, related parties trade payables previously included in other payables, and accrued expenses as part of trade payables.

The reclassifications are as follow:

Consolidated financial position as of December 31, 2024

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by consolidated financial statement users.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

32. *EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- Volatilitas harga komoditas dan energi global.
- Gangguan pada rantai pasokan dan logistik global.
- Ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan.
- Volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta No. 22 Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 27 Februari 2026 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0076611 tanggal 12 Maret 2026.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 27 Februari 2026, para pemegang saham sepakat untuk menetapkan perubahan masa jabatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang semula 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali 1 (satu) kali masa jabatan, menjadi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan dapat diangkat kembali dengan akumulasi masa jabatan paling lama sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-10.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Geopolitical developments in the Middle East (continued)

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *Volatility in global commodity and energy prices.*
- *Disruptions in global supply chains and logistics.*
- *Broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand.*
- *Volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

Amendments to the Articles of Association

Based on Notarial Deed No. 22 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated February 27, 2026 regarding changes to the Articles of Association of the Company. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0076611 dated March 12, 2026.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated February 27, 2026, the shareholders agreed to change the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from a 5 (five)-year period with eligibility for 1 (one) reappointment to a term commencing from the General Meeting of Shareholders (GMS) or the date determined by the appointing GMS, with reappointment permitted up to the closing of the 10th Annual General Meeting of Shareholders.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPS Perusahaan tanggal 20 April 2025, para pemegang saham menyetujui pemberhentian Ahmad Perwira Mulia Tarigan dari jabatannya sebagai Komisaris serta pengangkatan Gugun Gumilar sebagai Komisaris dan Elly Rosita Silaba sebagai Komisaris Independen. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini akta notaris atas keputusan tersebut masih dalam proses penyelesaian.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Changes in the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Company's General Meeting of Shareholders held on 20 April 2025, the shareholders approved the dismissal of Ahmad Perwira Mulia Tarigan from his position as Commissioner and the appointment of Gugun Gumilar as Commissioner and Elly Rosita Silaba as Independent Commissioner. As at the date of completion of these financial statements, the notarial deed evidencing the resolution remains in the process of completion.

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the Parent Company only presents statements of financial position as of December 31, 2025, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and investments in subsidiaries presented using cost method.

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	508.503.117	497.333.488	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto			*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	161.369.188	252.269.810	*Related parties*
Pihak ketiga	135.104.284	278.465.052	*Third parties*
Aset kontrak - pihak berelasi	239.223.437	104.293.547	*Contract assets - related parties*
Uang muka dan dibayar di muka	4.347.660	6.112.885	*Advance and prepaid expense*
Pajak dibayar di muka	17.180.727	13.459.102	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	9.144.561	3.497.617	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**1.074.872.974**	**1.155.431.501**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	475.564.621	149.219.881	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	11.232.339	7.945.848	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan	37.389.948	51.017.094	*Deferred tax assets*
Investasi saham	1.306.458.898	1.306.458.898	*Investments in shares of stock*
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	68.348.658	29.296.559	*Estimated claim for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	3.047.122	12.243.920	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1.902.041.586**	**1.556.182.200**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**2.976.914.560**	**2.711.613.701**	***TOTAL ASSETS***

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)*

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	198.990.987	148.871.136	*Related parties*
Pihak ketiga	26.486.801	22.302.342	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	580.741	-	*Other payables - third parties*
Beban akrual	1.040.499.517	768.379.157	*Accrued expenses*
Utang pajak	6.129.667	4.931.290	*Taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.728.473	9.141.292	*Other current liabilities*
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:			*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas kontrak	18.767.794	36.897.797	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa	6.498.882	3.280.352	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.307.682.862**	**993.803.366**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi lancar:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	3.491.693	3.586.951	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**3.491.693**	**3.586.951**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.311.174.555**	**997.390.317**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			*Share capital par value of Rp1,000,000 (full amount)*
Modal dasar - 5.921.220 saham			*Authorized capital - 5,921,220 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.480.305 saham	1.480.305.000	1.480.305.000	*Issued and fully paid - 1,480,305 shares*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	59.028.962	48.672.020	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	126.406.043	185.246.364	*Unappropriated*
EKUITAS - NETO	**1.665.740.005**	**1.714.223.384**	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.976.914.560**	**2.711.613.701**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan operasi	4.577.809.148	3.827.380.474	*Operating revenues*
Beban operasi	(4.461.354.657)	(3.762.896.560)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya, neto	202.490.693	213.179.404	*Other operating income, net*
LABA USAHA	**318.945.184**	**277.663.318**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	30.319.930	28.249.670	*Finance income*
Beban keuangan	(883.971)	(785.347)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**348.381.143**	**305.127.641**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak final	(5.939.865)	(4.097.721)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**342.441.278**	**301.029.920**	***INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN			***CORPORATE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Kini	(27.297.510)	(42.247.837)	*Current*
Tangguhan	(13.627.147)	14.050.833	*Deferred*
LABA TAHUN BERJALAN	**301.516.621**	**272.832.916**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**301.516.621**	**272.832.916**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital Issued and Fully Paid*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2023	**1.480.305.000**	**20.661.091**	**415.424.377**	**1.916.390.468**	***Balance as of December 31, 2023***
Cadangan umum	-	28.010.929	(28.010.929)	-	*General reserve*
Dividen	-	-	(475.000.000)	(475.000.000)	*Dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	272.832.916	272.832.916	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**1.480.305.000**	**48.672.020**	**185.246.364**	**1.714.223.384**	***Balance as of December 31, 2024***
Cadangan umum	-	10.356.942	(10.356.942)	-	*General reserve*
Dividen	-	-	(350.000.000)	(350.000.000)	*Dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	301.516.621	301.516.621	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**1.480.305.000**	**59.028.962**	**126.406.043**	**1.665.740.005**	***Balance as of December 31, 2025***

33. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *33. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

LAPORAN ARUS KAS / *STATEMENT OF CASH FLOWS*

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	4.677.140.648	3.645.831.786	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(3.846.211.903)	(3.361.123.905)	*Payment to supplier*
Pembayaran kepada karyawan	(460.239.873)	(364.116.984)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(77.158.162)	(68.413.218)	*Payment for income taxes*
Penerimaan penghasilan bunga	30.062.002	27.464.323	*Receipt from interest income*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**323.592.712**	**(120.357.998)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	(131.574.598)	(65.765.326)	*Purchases of fixed assets and other non-current assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(131.574.598)**	**(65.765.326)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	174.846.527	191.149.010	*Receipt of cash dividend*
Pembayaran dividen kas	(350.000.000)	(475.000.000)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(5.695.012)	(3.443.359)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(180.848.485)**	**(287.294.349)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**11.169.629**	**(473.417.673)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**497.333.488**	**970.751.161**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**508.503.117**	**497.333.488**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***